

HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN

KEMANDIRIAN SANTRI PONDOK PESANTREN

AL-HUDA WAJAK

SKRIPSI



Oleh:

Iip Rif'atul Mahmudah

NIM: 15410242

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN
KEMANDIRIAN SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-HUDA WAJAK**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

IIP RIF'ATUL MAHMUDAH

NIM : 15410242

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHI MALANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN
KEMANDIRIAN SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-HUDA WAJAK

SKRIPSI

Oleh :

Iip Rif'atul Mahmudah

NIM. 15410242

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP: 19671029 199403 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi

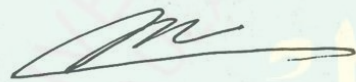


Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP: 19671029 199403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN
KEMANDIRIAN SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-HUDA WAJAK

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 18 Mei 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP: 196710291994032001

Penguji Utama,



Dr. Iin Tri Rahayu, M. Si
NIP: 107207181999032001

Ketua Penguji,



Dr. Mohammad Mahpur, Msi
NIP: 197605052005012003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Tanggal, 18 Mei 2020

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP: 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iip Rif'atul Mahmudah

NIM : 15410242

Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “**Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak**” adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagai mana pun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya berhak mendapat sanksi

Malang, 07 April 2020

Peneliti



Iip Rif'atul Mahmudah

NIM: 15410242

MOTTO

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابَ لَشَدِيدٍ (٧)

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku) maka pasti azabku sangat pedih”



HALAMAN PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM...

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Keluarga saya, terutama orang tua saya dan ketiga adikku dan juga sahabat
–sahabat yang selalu memberikan semangat tiada akhir untuk mampu
menyelesaikan skripsi dengan baik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, **Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak**. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan kelulusan program studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai manusia yang tidak luput dari salah, maka skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku dekan fakultas psikologi dan dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberi masukan, serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. K.H. Mustafid Rahman selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Huda Wajak
4. Ibu Fina Hidayati, M.A selaku dosen wali bidang akademik yang selalu memberi motivasi selama menuntut ilmu
5. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang tidak bisa saya sebut satu persatu terima kasih atas motivasi, bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini

6. Untuk keluarga saya, kedua orang tua saya Bapak Abd. Rosyid dan Ibu Mas'adah, adik adik saya Iiz Izzatul Fauqiyah, Muhammad Isyroqun Najakh, dan Muhammad 'Aqim Adlan yang selalu antusias dalam memberikan semangat serta dukungan dan doa yang tulus kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
7. Untuk seseorang yang selalu memberi semangat kepada saya agar terselesainya skripsi ini Ahmad Nurholis, S. Kom. Terima kasih telah sabar menunggu dan memberi semangat tak henti-henti untuk saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Untuk saudara-saudara saya di organisasi IKAWIRADHARMA yang selalu ada dan selalu memberi semangat dalam pengerjaan skripsi.
9. Untuk sahabat-sahabati saya di PMII Rayon Penakluk Al-Adawiyah yang senantiasa memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi.
10. Untuk teman teman Psikologi 2015, tetap semangat dan teruslah mengejar cita cita. Semoga keberuntungan selalu datang disetiap langkah perjuangan kalian.
11. Untuk yang bersedia menjadi responden penelitian saya santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak saya menyampaikan banyak terima kasih. Berkat kalian penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Untuk pihak pihak lain yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan yang diberikan untuk dapat terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
المستخلص	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
a. Sudut Pandang Akademis	10
b. Sudut Pandang Praktis	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penyesuaian Diri	11
1. Pengertian Penyesuaian Diri	11
2. Ciri-Ciri Penyesuaian Diri	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	17
4. Pandangan Islam Tentang Penyesuaian Diri	20
B. Kemandirian	22
1. Pengerian Kemandirian	22

2. Bentuk-Bentuk kemandirian	25
3. Ciri-ciri Kemandirian	27
4. Factor Yang Mempengaruhi Kemandirian	28
5. Pandangan Islam Tentang Kemandirian	31
C. Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian.....	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Variabel Penelitian	36
C. Definisi Oprasional.....	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	43
H. Uji Asumsi.....	44
I. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Penelitian	49
1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Huda Wajak	49
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Huda Wajak	49
3. Waktu dan Pelaksanaan penelitian	50
4. Jumlah Subjek Penelitian.....	50
5. Prosedur Pengambilan Data.....	50
B. Hasil Penelitian	50
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	50
a. Hasil Uji Validitas Skala Penyesuaian Diri	50
b. Hasil Uji Validitas Skala Kemandirian	52
c. Hasil Uji Reliabilitas	53
2. Hasil Uji Asumsi	54

a. Uji Normalitas	54
b. Uji Linieritas	55
3. Analisis Deskriptif	56
4. Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan	61
1. Tingkat Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak	61
2. Tingkat Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak	62
3. Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak	64
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Penyesuaian Diri	42
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Kemandirian.....	42
Tabel 3.4 Nilai Reliabilitas Skala.....	44
Tabel 3.5 Rumus Kategorisasi	47
Tabel 4.1 Validitas Penyesuaian Diri.....	51
Tabel 4.2 Validitas Kemandirian	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif	57
Tabel 4.7 Kategorisasi Penyesuaian Diri	58
Tabel 4.8 Kategorisasi Kemandirian	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penyesuaian Diri	58
Gambar 4.2 Kemandirian	59
Gambar 5.1 Penyesuaian Diri	62
Gambar 5.2 Kemandirian	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi	72
Lampiran 2 : Blueprint Penyesuaian Diri.....	74
Lampiran 3 : Blueprint Kemandirian	75
Lampiran 4 : Skala Penyesuaian Diri	76
Lampiran 5 : Skala Kemandirian	79
Lampiran 6 : Tabulasi Skala Penyesuaian Diri	82
Lampiran 7 : Tabulasi Skala Kemandirian	84
Lampiran 8 : Uji Validitas Penyesuaian Diri	86
Lampiran 9 : Uji Validitas Kemandirian.....	102
Lampiran 10 : Uji Reliabilitas Penyesuaian Diri	109
Lampiran 11 : Uji Reliabilitas Kemandirian	118
Lampiran 12 : Uji Normalitas	127
Lampiran 13 : Uji Linieritas	128
Lampiran 14 : Uji Kategorisasi Penyesuaian Diri.....	130
Lampiran 15 : Uji Kategorisasi Kemandirian	131
Lampiran 16 : Uji Korelasi	132
Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian	133
Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan	134

ABSTRAK

Lip Rif'atul Mahmudah, 15410242. 2020. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. Siti Mahmudah, M. Si

Penyesuaian diri berperan penting bagi kehidupan santri dipondok pesantren agar dapat mencapai kenyamanan pada lingkungan tempat tinggalnya. Ini dikarenakan jika santri tidak mampu menyesuaikan diri ditempat tinggalnya dia akan kesulitan untuk belajar menghadapi keadaan baru melalui sikap dan tindakannya sehingga tidak dapat menyelaraskan antara tuntutan yang ada pada dirinya dan tuntutan dari lingkungan tempat tinggalnya. Salah satu yang memiliki hubungan dengan Penyesuaian diri adalah kemandirian. Jadi kemandirian bagi santri adalah bentuk belajar agar bisa bertanggung jawab dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan tanpa ada control dan tidak bergantung pada orang lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri santri, untuk mengetahui tingkat kemandirian santri, dan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian santri pondok pesantren Al-Huda Wajak. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Al-Huda Wajak sebanyak 68 santri. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian santri pondok pesantren Al-Huda Wajak dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0.262 yang artinya memiliki hubungan hal ini juga dapat dilihat pada nilai signifikan (p) sebesar $0,031 < 0,005$, yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian santri pondok pesantren Al-Huda Wajak.

Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Kemandirian

ABSTRACT

Iip Rif'atul Mahmudah, 15410242. 2020. *Relationship Between Self-Adjustment and Independence of Student Al-Huda Wajak Islamic Boarding School*. Thesis Faculty of Psychology os Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor : Dr. Siti Mahmudah, M. Si

Adjustment plays an important role in the lives of students in boarding schools in order to achieve comfort in the environment where they live. This is because if a santri is unable to adjust to his place of residence he will find it difficult to learn to deal with new situations through his attitudes and action, then he will unable to harmonize between the demands that exist on him and the demands of his neighborhood. One that has a relationship with self-adjustment is independence. So independence for students is a form of learning in order to be responsible and have a high awareness to do what they want without any control and do not depend on others.

The purpose of this study was to determine the level of adjustment of students, to determine the level of independence of students, and to find out the relationship between adjustment and independence of students of Al-Huda Wajak boarding school. The method used is a quantitative research metho. The data analysis method in this study uses the *product moment* correlation analysis technique.

The results of this study indicate that there is a relationship between adjustment and independence of Al-Huda Wajak Islamic boarding school students with a Pearson correlation value of 0.262, which means that this relationship can also be seen at a significant value (p) of $0.031 < 0.005$, which indicates that the research hypothesis be accepted. So it can be seen that there is a relationship between self-adjustment with the independence of the Al-Huda Wajak boarding school students.

Keywords: Self-Adjustment, Independence

المستخلص

إف رفعة المحمودة، ٢٤٢٠١٤٥١. العلاقة بين تكييف النفس وريادة الطلاب بمعهد الهدى وجاك. بحث جامعي في كلية السيكولوجية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الدكتورة ستي محمودة

يلعب تكييف النفس دورا كبيرا في حياة الطلاب اليومية للوصول نحو الرفاهية في محيطهم. وذلك لو لم يستطيع الطالب تكييف نفسه فيصعب في مواجهة الأحوال الجديدة عبر السلوك وأفعاله حتى لم يناسب بين المطالبات النفسية والاجتماعية. فمن إحدى العناصر المتعلقة بالتكييف هي الريادة، وهي نوع التعليم عن التكافل والوعي الهائل لقيام الشيء المطلوب دون تحكم وإعانة.

يهدف هذا البحث إلى معرفة درجة تكييف النفس بين الطلاب، معرفة درجة ريادتهم، ومعرفة العلاقة بينهما لدى الطلاب بمعهد الهدى وجاك. فمنهج البحث المستخدم هو المنهج الكمي. وعدد مجتمع البحث هو ٨٦ طالبا بمعهد الهدى وجاك. وأما طريقة تحليل البحث هو تحليل ارتباط عزم الجداء.

فنتائج البحث تدل على أن هنالك العلاقة الوثيقة بين تكييف النفس والريادة لدى الطلاب بمعهد الهدى وجاك بنتيجة ارتباط بيرسون قدر $262,0$ بمعنى أنه توجد العلاقة الوطيدة بينهما. وبالتالي توجد أيضا هذه النتيجة من دجة البلاغة (ف) قدر $130,0 > 500,0$ التي تدل على قبول الافتراض حتى تعرف بأن هنالك العلاقة بين تكييف النفس والريادة لدى الطلاب بمعهد الهدى وجاك.

الكلمات الرئيسية: تكييف النفس، الريادة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Santri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah seorang individu yang sedang mendalami agama Islam atau individu yang beribadah dengan sungguh-sungguh; orang yang soleh. Dalam bukunya yang berjudul *Whiter Islam*, yang di sunting oleh H. A. R. Gibb, C. C. Berg mengatakan bahwa kata santri berasal dari bahasa India yakni: Shastri yang artinya seorang yang ahli kitab dalam agama Hindu. Pendapat ini juga didukung oleh A. Steenbrink dan menganggap jika sebuah pendidikan yang ada di pesantren persis dengan pendidikan yang terdapat pada agama Hindu. Pesantren menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah asrama untuk tempat tinggal santri atau tempat santri-santri yang belajar mengaji ilmu agama dan sebagainya; pondok atau madrasah.

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional untuk santri dalam belajar, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dan lebih menekankan pada pentingnya moral keagamaan sebagai dasar berperilaku santri dalam kesehariannya. Pesantren bisa juga disebut dengan suatu lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan ilmu-ilmu agama (Zamakhsyari Dhofier, 1994).

Dalam bukunya “Tradisi Pesantren” Zamakhsyari Dhofier menyatakan; terdapat lima syarat dalam mendirikan pondok pesantren ialah “pondok,

masjid, santri, pengajian kitab-kitab islam yang klasik dan kyai”. Jadi, kelima hal tersebut bisa di bilang adalah syarat dalam mendirikan pondok pesantren.

Santri dalam menuntut ilmu di pesantren biasanya tinggal di sebuah asrama yang biasa disebut pondok untuk beberapa waktu yang cukup lama. Ketika seorang santri tinggal di pondok dan jauh dari orangtua artinya santri harus belajar mandiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru tanpa adanya anggota keluarga.

Santri baru seringkali mengalami kesulitan-kesulitan ketika beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal yang baru sehingga dia juga kesulitan untuk bisa menyesuaikan diri dan hidup mandiri di lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga seorang santri akan mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu seperti halnya susah bergaul dengan orang lain, susah dalam mengerjakan tugas sekolah atau tugas-tugasnya di pesantren, dan kesulitan dalam hal lainnya ketika tinggal di pesantren.

Seperti halnya pondok pesantren Al-Huda Wajak yang berada kabupaten Malang ini, mayoritas santri di pondok pesantren tersebut adalah berasal dari Indramayu Jawa Barat. Pondok pesantren tersebut berada di kaki gunung semeru sehingga bagi santri yang asalnya dari Indramayu tersebut dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan cuaca dipesantren yang dingin dikarenakan cuaca di Indramayu terbilang panas. Sama halnya dengan cuaca yang berbeda, santri juga harus menyesuaikan diri dengan perbedaan adat, budaya, serta bahasa yang di gunakan di wilayah pesantren.

Menurut Harlock (2008) penyesuaian adalah seberapa jauh kepribadian manusia berfungsi secara efisien dalam lingkungan atau masyarakat. Pada hakikatnya seorang manusia adalah makhluk social dan menjadi bagian dari suatu lingkungan. Sehingga dilingkungan mana saja manusia itu tinggal dia akan selalu berhadapan dengan tuntutan dari lingkungan yang perlu dipenuhinya. Disamping itu individu tersebut juga memiliki kebutuhan, harapan, dan tuntutan didalam dirinya yang harus diselaraskan dengan tuntutan dari lingkungannya. Jika individu itu sendiri mampu menjalankan tuntutan dari dalam dirinya dengan lingkungannya maka individu tersebut bisa dikatakan mampu menyesuaikan diri. Jadi, penyesuaian diri bisa disebut salah satu cara yang dilakukan manusia untuk bereaksi pada tuntutan diri maupun lingkungan.

Schneider (1964) mengemukakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketergantungan, konflik dan frustrasi yang di alami di dalam dirinya. Usaha individu tersebut memiliki tujuan agar memperoleh keseimbangan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan tempat tinggalnya. Schneider juga mengatakan bahwa individu yang bisa menyesuaikan diri dengan baik adalah ia yang dengan keterbatasan yang dimiliki dan belajar untuk bereaksi terhadap diri dan lingkungan dengan cara yang baik, bermanfaat, efisien, dan memuaskan, serta dapat menyelesaikan konflik, frustrasi, maupun kesulitan-kesulitan pribadi dan social tanpa mengalami gangguan perilaku.

Proses penyesuaian diri merupakan reaksi terhadap tuntutan internal dan eksternal. Tuntutan internal adalah tuntutan yang berupa dorongan yang timbul dari dalam, baik yang bersifat fisik maupun sosial, misalnya kecintaan dan sebagainya. Sedangkan tuntutan eksternal adalah yang berasal dari luar individu, baik yang bersifat fisik maupun sosial, misalnya keadaan iklim, lingkungan alam dan masyarakat (Vembrianto dalam Chrisanti, 2007).

Penyesuaian diri bukan merupakan sesuatu yang absolut. Tidak ada manusia yang bisa melakukan penyesuaian diri yang baik karena penyesuaian diri dapat berubah kapan saja sehingga harus dinilai dan di evaluasi sesuai dengan kapasitas individu itu sendiri untuk memenuhi tuntutan dalam dirinya, itu mengapa penyesuaian diri bersifat dinamis. Setiap individu memiliki kapasitas yang berbeda-beda tergantung pada kepribadian dan tahapan perkembangan yang pernah dilewati individu. Penyesuaian di anggap baik pada suatu tahapan usia tertentu akan tetapi bisa saja di anggap kurang baik pada tahapan usia lainnya.

Schneiders (dalam Sulistyorini & Fatmawati 1964) menyatakan bahwa penyesuaian diri terbagi dalam beberapa kategori. Seperti halnya pembagian berdasarkan konteks situasional dari respon yang dimunculkan oleh individu, yang terdiri dari penyesuaian pribadi, penyesuaian social, dan penyesuaian perkawinan.

Situasi kehidupan saat ini semakin maju. Kemajuan kehidupan seakan-akan menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat, sebagian mungkin

akan berganti atau mungkin tidak ada karena digantikan oleh pola kehidupan yang baru pada masa yang akan datang yang diperkirakan semakin kompleks.

Kecenderungan yang muncul sekarang ditunjang dari laju perkembangan teknologi dan arus gelombang kehidupan global yang sulit atau tidak dapat dibendung, ini menandakan bahwa kehidupan dimasa mendatang akan menjadi sarat pilihan yang sulit. Ini menandakan bahwa manusia akan semakin didesak pada arah kehidupan yang sangat kompetitif. Andersen (1993: 718) memprediksikan situasi kehidupan semacam ini bisa menyebabkan manusia menjadi kebingungan atau bahkan larut dalam situasi yang baru tanpa dapat menyeleksi lagi jika tidak memiliki ketahanan hidup yang mumpuni. Hal ini disebabkan oleh tata nilai lama yang sudah mapan dan ditantang oleh nilai-nilai baru yang belum banyak dimengerti individu.

Situasi kehidupan seperti itu memiliki pengaruh yang kuat terhadap dinamika kehidupan remaja, apalagi remaja secara psikologis sedang berada di masa transisi dan sedang mencari jati diri (Hurlock, 1980). Pengaruh kompleksitas kehidupan saat ini sudah tampak pada berbagai fenomena remaja yang perlu mendapat perhatian dunia pendidikan. Fenomena yang muncul akhir-akhir ini antara lain seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, alcohol, reaksi emosional yang berlebihan dan berbagai perilaku yang mengarah pada tindak criminal (Inke Maris, 1993: 3).

Dalam konteks proses belajar, terdapat beberapa gejala negative yang ditimbulkan seperti halnya kurang mandiri dalam belajar sehingga dapat mengakibatkan gangguan mental setelah masuk perguruan tinggi (Soewandi,

1993: 186), kebiasaan belajar yang kurang baik seperti tidak tahan lama-lama ketika belajar dan baru belajar ketika hendak ujian (Lutfi, 1992: 102), membolos, mencontek, dan mencari bocoran jawaban soal ujian (Engkoswara, 1987: 13).

Perkembangan kemandirian menjadi sangat penting karena saat ini semakin terlihat gejala-gejala negative berikut ini.

- a. Ketergantungan disiplin pada control dari luar dan bukan karena niat sendiri secara ikhlas.
- b. Sikap acuh terhadap lingkungan, baik lingkungan fisik atau social.
- c. Sikap hidup konformistik tanpa pemahaman dan kompromistik dengan mengorbankan prinsip. Kecenderungan untuk menghormati orang lain didasari karena atribut yang dimiliki oleh orang tersebut bukan karena sifat kemanusiaan yang dimiliki.

Santrock (2008) mengungkapkan bahwa individu yang tidak mandiri memiliki kesulitan dalam hubungan pribadi maupun hubungan karir. Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa jika individu menginginkan memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan, maka ia harus bisa hidup mandiri, sehingga bisa dikatakan bahwa kemandirian menjadi salah satu factor yang mempengaruhi penyesuaian diri individu.

Dalam penelitian Anis Rahmawati yang berjudul “Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Pondok Pesantren”. Mekatakan bahwa salah satu variable yang mempengaruhi penyesuaian diri santri di pondok pesantren yaitu kemandirian. Kemandirian dalam konteks ini

memiliki aspek lebih luas dari sekedar aspek fisik saja. Melepaskan hubungan dengan orangtua dengan usaha agar dapat berdiri sendiri bisa dijumpai pada masa sebelum remaja. Dari penelitian yang dilakukan Anis Rahmawati tersebut ditemukan bahwa kemandirian memiliki sumbangan empiric 41.9% terhadap penyesuaian diri.

Macoby (Monks, 2010) mengatakan bahwa system hubungan orangtua yang terjadi antara usia 8-12 tahun menjadi coregulasi (menentukan bersama) dimana orangtua yang harusnya memberikan kebebasan pada anaknya untuk menentukan situasi regulasi diri (*self regulation*). Kebebasan ini tidak akan menghalangi interaksi antara orangtua dan anaknya.

Kemandirian dan penyesuaian diri yang maksimal diharapkan dimiliki oleh semua santri. Namun tidak semua santri memiliki tingkat penyesuaian yang baik ketika menyesuaikan diri dengan lingkungan, peraturan dan pelajaran serta hubungan social dengan santri lainnya maupun dengan para pengelola pondok pesantren tersebut. Kemandirian dan penyesuaian santri merupakan suatu sikap yang diperoleh secara kumulatif selama santri berinteraksi dengan lingkungan, santri diharapkan bisa terus belajar unuk bersikap mandiri ketika menghadapi berbagai situasi dilingkungan pesantren sehingga santri dapat bertindak dan berpikir sendiri serta mampu membentuk penyesuaian diri yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Arief Rahman Hakim yang berjudul “Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Peterongan Jombang” menyebutkan bahwa terdapat

hubungan antara kemandirian dengan penyesuaian diri sehingga dan memperoleh hasil 46,4% yang berarti sifat korelasinya cukup.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aulia Rahma yang berjudul hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa kelas X SMA Excellent Al-Yasini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 69,4% yang artinya semakin tinggi tingkat penyesuaian diri maka semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.



A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat penyesuaian diri pada santri putri pondok pesantren Al-Huda Wajak?
2. Bagaimana tingkat kemandirian pada santri putri pondok pesantren Al-Huda Wajak?
3. Adakah hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian pada santri putri pondok pesantren Al-Huda Wajak?

B. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri pada santri putri pondok pesantren Al-Huda Wajak.
2. Untuk mengetahui tingkat kemandirian pada santri putri pondok pesantren Al-Huda Wajak.
3. Untuk membuktikan adanya hubungan anatara penyesuaian diri dengan kemandirian pada santri putri pondok pesantren Al-Huda Wajak.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, diantaranya:

1. Sudut pandang akademis

Penelitian ini akan memberikan informasi tentang hubungan penyesuaian diri dengan kemandirian, bagaimana penyesuaian diri santri pondok pesantren Al-Huda, dan hal apa yang membuat santri pondok pesantren Al-huda menjadi mandiri.

2. Sudut pandang praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pihak terkait yang membutuhkan sekaligus mengetahui tentang penyesuaian diri dengan kemandirian santri pondok pesantren Al-Huda Wajak, sehingga dapat ditindak lanjuti dimasa yang akan mendatang.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian berasal dari kata sesuai dimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cocok, serasi, benar, seimbang, selaras, seirama, berpatutan, sependapat. Sedangkan makna diri adalah badan, orang, seorang secara pribadi, tidak dengan yang lain.

Penyesuaian diri adalah proses yang melibatkan antara respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha menanggulangi kebutuhan, tegangan, frustrasi, dan konflik-konflik batin dan menyeimbangkantuntutan batin diri dengan tuntutan yang dikenakan padanya oleh lingkungan dimana ia hidup (Semiun, 2006).

Schneiders (1964) mengartikab dalam istilah psikologi, penyesuaian diri disebut dengan istilah *adjustment* yang artinya yaitu suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dengan tuntutan lingkungan. Penyesuaian diri merupakan proses dinamis yang memiliki tujuan untuk mengubah perilaku manusia agar terjalin hubungan yang sesuai antara manusia tersebut dengan lingkungannya.

Manusia adalah makhluk yang dinamis, tumbuh dan berkembang, dan memiliki beragam kebutuhan. Baik dari segi jenis, tataran, maupun intensitasnya. Berbagai cara individu ketika memenuhi kebutuhan menunjukkan adanya keragaman pola penyesuaian diri. Proses pemenuhan

kebutuhan ini sebenarnya merupakan proses penyesuaian diri. Penyesuaian diri adalah salah satu bentuk interaksi yang dilandasi oleh adanya penerimaan atau saling mendekatkan diri.

Dalam hal ini Mustafa Fahmi (1977) menulis; “pengertian luas tentang proses penyesuaian yang terbentuk dari hubungan individu dengan lingkungannya, yang dituntut dari individu bukan hanya mengubah kelakuannya dalam menghadapi kebutuhan dirinya dari dalam maupun luar, dalam lingkungan dimana dia hidup, akan tetapi juga dituntut agar dapat menyesuaikan diri dengan adanya orang lain dan berbagai kegiatan mereka. Jika individu tersebut menginginkan penyesuaian, maka hal itu menuntut adanya penyesuaian antara kemauan diri sendiri dengan suasana lingkungan social tempat individu bekerja”.

Sifat dinamis dari perilaku individu memungkinkannya bisa mendapatkan penyesuaian diri yang baik. Penyesuaian diri itu sendiri bersifat dinamis bukan statis. Bahkan menurut Hollander (1981) sifat dinamis ini menjadi kualitas esensial dari penyesuaian diri. Penyesuaian bisa terjadi kapanpun ketika individu menghadapi kondisi lingkungan baru yang membutuhkan suatu respon. Penyesuaian juga tampil dalam bentuk menyesuaikan kebutuhan psikologis individu dengan norma dan budaya. Bahkan kebutuhan dasar secara fisiologis dipenuhi dengan cara yang ditentukan secara social. Apa yang kita makan dan bagaimana kita makan adalah gambaran dari perilaku yang dipelajari dari suatu pola kebudayaan pada masyarakat.

Penyesuaian mencakup belajar untuk menghadapi keadaan baru melalui tingkah laku. Sepanjang hidup manusia melakukan perubahan perilaku, karena memang manusia selalu dihadapkan pada kenyataan dirinya dan lingkungan yang terus menerus berubah. Ini artinya penyesuaian adalah proses seumur hidup, dan manusia harus bertemu dengan stress dan tantangan untuk mencapai kepribadian yang baik (Derlega & Janda, 1978).

Menurut Harlock (2008) penyesuaian adalah seberapa jauh kepribadian manusia berfungsi secara efisien dalam lingkungan atau masyarakat. Kartono (2008) menyatakan bahwa penyesuaian diri bisa diartikan sebagai usaha individu untuk mencapai keserasian pada diri sendiri dan lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan dan emosi negative yang lain sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien dapat hilang.

Scheinders (1964) juga meyebut penyesuaian diri sebagai Sebuah proses yang melibatkan respons mental dan tingkah laku, yang dilakukan oleh individu dan upaya agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, frustrasi dan konflik, dan untuk menghasilkan tingkat keserasian antara tuntutan diri dan yang dipaksakan padanya oleh lingkungan dimana dia tinggal.

Jadi, penyesuaian diri pada dasarnya adalah proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku dimana individu berusaha agar bisa berhasil dalam mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang di

alaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan antara tuntutan dari dirinya dengan yang diharapkan oleh lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa penyesuaian diri yaitu proses mental individu ketika menghadapi keadaan baru yang mengharuskan individu untuk mencapai kenyamanan pada lingkungan tempat tinggalnya agar dapat menanggulangi konflik yang ada pada individu tersebut, karena manusia adalah makhluk yang dinamis sehingga penyesuaian diri dapat terjadi kapanpun dan dimanapun.

2. Ciri-Ciri Penyesuaian Diri

Menurut Siswanto (2007), setiap manusia yang bisa menyesuaikan diri dengan baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki persepsi yang akurat terhadap realita.

Setiap individu berbeda-beda dalam memahami realita meskipun yang dihadapi sama. Hal ini di pengaruhi oleh pengalaman-pengalaman di masa lalu yang berbeda pula.

- b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress dan kecemasan.

Setiap individu biasanya berusaha untuk menghindari sesuatu yang bisa menimbulkan tekanan atau kecemasan. Akan tetapi individu yang mampu menyesuaikan diri terkadang tidak menghindari hal tersebut.

c. Memiliki gambaran diri positif

Pandangan individu pada diri sendiri bisa menjadi indikator dari kualitas penyesuaian dirinya. Pandangan ini mengacu pada apakah individu tersebut bisa melihat dirinya mampu melakukan sesuatu.

d. Kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya

Individu yang memiliki penyesuaian diri baik juga memiliki emosi yang sehat. Individu tersebut bisa mengekspresikan perasaannya sesuai dengan keadaan yang di alaminya.

e. Relasi interpersonal baik

Individu yang memiliki penyesuaian diri baik mampu menjalin hubungan yang baik terhadap lingkungan sekitarnya.

Sementara itu, Lazarus (2006:10) menyebutkan penyesuaian diri yang baik mencakup empat ciri yaitu sebagai berikut:

- a. Sehat fisik
- b. Kenyamanan psikologis.
- c. Efisiensi kerja.
- d. Penerimaan social

Penyesuaian diri dapat di katakan berhasil apabila memenuhi ciri-ciri yang sudah disebutkan. Namun tidak semua orang bisa menyesuaikan diri dengan baik, berikut ini merupakan ciri-ciri penyesuaian diri yang tidak baik menurut Siswanto (2007) yaitu:

- a. Tingkah laku yang aneh karena melanggar atau standar social yang berlaku dilingkungan masyarakat.
- b. Mengalami kesulitan, gangguan, ketidakmampuan ketika melakukan penyesuaian diri secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Sering mengalami distress subjektif.

Meskipun terdapat perbedaan pola reaksi penyesuaian diri individu, namun tidak bisa diabaikan terdapat kenyataan bahwa penyesuaian diri itu sendiri bisa baik juga bisa tidak baik. Dalam beberapa hal reaksi penyesuaian ini dapat di pandang efisien, bermanfaat atau memuaskan, yang tidak terlepas dari situasi lingkungan yang dihadapinya. Artinya, individu dapat menyeimbangkan antara tuntutan dalam dirinya dengan tuntutan yang terdapat dilingkungannya dengan cara yang dapat diterima oleh lingkungannya. Penyesuaian seperti ini bisa dikatakan sebagai penyesuaian diri yang baik. Sebaliknya, jika reaksinya tidak efisien, tidak memuaskan, maka ini juga dikatakan sebagai penyesuaian diri yang kurang baik. Menurut Scheinder (1964), individu yang *well adjusted* adalah ia dengan keterbatasannya, kemampuan yang dimilikinya dengan corak kepribadiannya, sudah belajar untuk bereaksi terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya dengan cara yang dewasa, bermanfaat, efisien, dan memuaskan.

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa setiap orang itu mampu menyesuaikan diri akan tetapi penyesuaian diri yang baik atau buruk

yang di jalani oleh individu tersebut tergantung pada bagaimana individu dapat bertahan dari tekanan-tekanan yang di alaminya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Menurut Fatimah (2006), proses penyesuaian diri dipengaruhi oleh faktor yang menentukan kepribadian itu sendiri, baik internal maupun eksternal.

Faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri dikategorikan menjadi dua kategori menurut Soeparwoto (2004) yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

- 1) Motif
- 2) Konsep Diri
- 3) Persepsi
- 4) Sikap
- 5) Intelegensi dan Minat
- 6) Kepribadian

b. Faktor Eksternal

- 1) Keluarga
- 2) Sekolah
- 3) Kelompok Sebaya
- 4) Prasangka Sosial
- 5) Hukum dan Norma

Desmita (2010), mengungkapkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu:

a. Faktor Psikogenik

Psikogenik menganggap bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh riwayat kehidupan social individu terutama pada pengalaman khusus yang membentuk perkembangan psikologis.

b. Faktor Sosiopsikogenik

Sosiopsikogenik ini menganggap bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh lembaga social yang dimana individu tersebut terlibat di dalamnya.

Selain factor-faktor diatas, terdapat factor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri; seperti perkembangan dan kematangan, kondisi lingkungan, kondisi jasmani. Schneiders dalam Enung (2008:29), mengatakan bahwa:

- a. Perkembangan dan kematangan, yang meliputi kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional.
- b. Kondisi lingkungan, yaitu rumah, keluarga, sekolah.
- c. Kondisi jasmani, yang meliputi pembawaan jasmaniah yang dibawa sejak lahir dan kondisi tubuh.

Berdasarkan pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri baik dari faktor internal, eskternal. Faktor psikogenik, sosiopsikogenik. Kondisi jasmani, perkembangan dan kematangan, dan kondisi lingkungan.

Hurlock (2008) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri di lingkungan belajar, yaitu:

a. Teman sebaya

Lingkungan tempat belajar individu untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan keluarganya agar individu belajar untuk menghargai dan bertanggungjawab.

b. Guru

Guru berpengaruh terhadap penyesuaian diri individu dengan sikap terhadap pemberian tugas serta penerimaan terhadap siswa

c. Peraturan sekolah

Peraturan sekolah memperkenalkan siswa tentang aturan atau hak yang didapatkan oleh peserta didik.

Hurlock juga menyebutkan bahwa masa remaja adalah masa-masa topan dan badai karena merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa yang diikuti dengan masalah-masalah seperti perubahan psikis, fisik, dan social. Sehingga pada masa itu banyak sekali menimbulkan kesulitan dalam penyesuaian diri maupun sosialnya.

Dalam pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa factor penyesuaian diri di pemgaruhi oleh beberapa factor, baik dari factor internal atau factor eksternal, factor psikogenik atau factor sosiopsikogenik, kondisi jasmani, perkembangan atau kematangan, kondisi lingkungan, teman sebaya, guru, dan peraturan sekolah

4. Pandangan Islam Tentang Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam perspektif Islam terdapat dalam ayat-ayat alqur'an. Seperti dalam firman Allah yang terdapat pada surat Al-Insyirah ayat 5-6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Karena sesungguhnya setiap kesulitan itu ada kemudahan”

Dalam ayat tersebut Allah mengeskan 2 kali bahwa setiap ada kesulitan juga terdapat kemudahan. Artinya secara umum jika individu mengalami kesulitan maka Allah juga menjanjikan kemudahan didalamnya karena Allah tidak memberi cobaan pada hamba-Nya di luar batas kemampuan yang dimiliki hamba-Nya.

Hal ini berkaitan dengan penyesuaian diri yang dilakukan oleh manusia bahwa proses penyesuaian diri tidaklah mudah karena ia harus berperang melawan ego antara keinginannya atau tuntutan lingkungan tempat tinggalnya.

Ayat lain yang menjelaskan tentang penyesuaian diri terdapat pada surat Al-Isra ayat 15.

مَنْ هَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا (١٥)

“Barang siapa yang berbuat sesuai hidayah Allah, maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan kami tidak akan mengazab sebelum kami mengutus seorang rasul (Q.S. Al-Isra : 15).

Dari ayat tersebut bisa di artikan bahwa jika manusia menjalankan apa yang sudah dikehendaki oleh Allah itu sesungguhnya untuk kita sendiri sesuai dengan hidayah yang telah Allah berikan. Dan jika kita memilih jalan yang sesat maka menimbulkan kerugian untuk diri sendiri.

Seperti halnya proses penyesuaian diri, jika kita menerima dengan ikhlas dan menjalankan apa yang sudah dikehendaki oleh Allah maka hasilnya untuk kita sendiri. Tapi jika kita mengingkarinya dan mengabaikan apa yang sudah Allah gariskan maka kita juga akan menerima kerugiannya sehingga manusia di tuntut untuk bisa menerima dan menyesuaikan diri dengan apa yang menjadi jalan hidupnya, karena jika kita sedang kesusahan itu tidak dapat di pikul oleh orang lain.

Ayat lain yang menjelaskan tentang penyesuaian diri terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 286.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا الْاَوْسَعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا كَتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤْخِذْنَا اِنْ نَسِينَا اَوْ اَخْطَاْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا اَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (٢٨٦)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “ya tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya tuhan kami janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya tuhan kamu janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami,

ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir. (Q.S. Al-Baqarah: 286)

Dari ayat tersebut dapat diartikan bahwa Allah tidak memberi cobaan diluar batas kemampuan hamba-Nya itu sendiri seberat apapun masalah yang diberikan, Allah juga menjanjikan imbalan dari kebaikan yang dikerjakan dan memberikan siksaan dari keburukan yang telah dilakukan hamba-Nya.

Seperti halnya dalam proses penyesuaian diri, jika seseorang mampu melaksanakan apa yang telah Allah kehendaki dimanapun tempatnya kebaikan yang kita lakukan akan Allah gantikan dengan pahala begitupun sebaliknya. Dan Allah juga tidak membebani hamba-nya diluar batas kemampuan yang dimilikinya.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa penyesuaian diri diri tidaklah mudah dan menurut ayat di atas adalah bagaimana kita selalu bisa bersikap ikhlas menerima yang sudah di kehendaki oleh Allah SWT dan menjalankannya dengan sebaik mungkin, karena kebaikan yang kita lakukan keuntungannya untuk diri sendiri dan keburukan yang kita lakukan ruginya untuk diri sendiri.

B. KEMANDIRIAN

1. Pengertian Kemandirian

Kata kemandirian berasal dari kata dasar *diri* yang mendapatkan awalan *ke* dan akhiran *an* lalu membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasannya mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai

perkembangan diri itu sendiri yang dalam konsep Carl Rogers di sebut dengan istilah self (Brammer dan shostrom, 1982) karena diri itu adalah inti dari kemandirian. Dalam kamus psikologi kemandirian berasal dari kata “*independence*” yang artinya suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan dan memiliki sikap percaya diri (Chaplin, 2011:343).

Kemandirian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu hal atau keadaan yang mengharuskan individu bisa berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam hal ini individu yang memiliki kemandirian tinggi dianggap mampu menghadapi segala masalahnya sendiri karena tidak bergantung pada orang lain untuk memecahkan masalah yang di hadapinya.

Upaya mendefinisakan kemandirian terdapat berbagai sudut pandang dan telah dikembangkan para ahli. Emil Durkheim, contohnya, melihat makna dan perkembangan kemandirian dari sudut pandang yang berpusat pada masyarakat (Sunaryo Kartadinata, 1988). Pandangan ini disebut dengan pandangan konformistik. Dengan menggunakan sudut pandang ini, Durkheim berpendirian bahwa jika kemandirian merupakan elemen esensial ketiga dari moralitas yang bersumber pada kehidupan masyarakat. Durkheim berpendapat bahwa kemandirian dapat tumbuh dan berkembang karena dua factor yang menjadi prasyarat bagi kemandirian, yaitu:

- a. Disiplin.
- b. Komitmen terhadap kelompok

Perkembangan kemandirian adalah masalah penting sepanjang kehidupan. Perkembangan kemandirian dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang dapat memicu terjadinya perubahan emosional, perubahan kognitif memberikan pemikiran logis tentang cara berpikir yang mendasari tingkah laku, dan perubahan nilai dalam peran social melalui pengasuhan orangtua dan aktivitas individu itu sendiri. Secara spesifik, masalah kemandirian menuntut kesiapan individu, baik kesiapan secara fisik, mental maupun emosional untuk mengurus, mengatur dan melakukan aktivitas atas tanggung jawabnya tanpa bergantung pada orang lain.

Parker (2005: 227) juga mengungkapkan jika kemandirian juga berarti adanya kepercayaan terhadap ide diri sendiri. Kemandirian hadir dan berfungsi saat peserta didik menemukan diri pada posisi yang menuntut suatu tingkat kepercayaan diri. Menurut Steinberg (1993), kemandirian berbeda dengan tidak tergantung, karena tidak tergantung merupakan bagian untuk mencapai kemandirian. Jika individu percaya pada apa yang dilakukannya dan dapat mempertanggungjawabkannya maka bisa dikatakan bahwa ia sudah mandiri

Menurut Chaplin kemandirian adalah kebebasan untuk memilih dan menjadi kesatuan yang dapat menguasai, memerintah, dan menentukan dirinya sendiri. Jadi kemandirian individu yang tinggal dalam lingkungan pesantren adalah bentuk belajar para santri agar dapat bebas memilih dan bertanggung jawab serta memiliki kesadaran tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan tanpa ada control dan tanpa bergantung kepada pertolongan orang lain dalam kegiatannya sehari-hari.

Erikson (dalam Monks, dkk, 1989), menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orangtua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Jika individu berani mengambil keputusan dengan segala resiko yang akan ditanggungnya tapi berani untuk mencari jati diri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggungjawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa kemandirian adalah pendorong suatu perilaku agar individu bisa menguasai dirinya sendiri dengan percaya pada apa yang di lakukannya sehingga tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah yang di hadapinya dan bisa bertanggungjawab dengan keputusan yang diambilnya.

2. Bentuk-Bentuk Kemandirian

Robert Havighurst (1972) membedakan kemandirian atas empat bentuk kemandirian, yaitu:

a. Kemandirian emosi.

Kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain.

b. Kemandirian ekonomi.

Kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain.

c. Kemandirian intelektual.

Kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang di hadapi.

d. Kemandirian social.

Kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.

Sementara itu, Steinberg (1993) membedakan kemandirian atas tiga bentuk, yaitu:

a. Kemandirian emosional

Bentuk kemandirian ini menyatakan bahwa individu di katakan mandiri secara emosi ketika dia mampu mengontrol emosinya.

b. Kemandirian tingkah laku.

Bentuk kemandirian ini menyatakan bahwa individu di katakan mandiri secara tingkah laku ketika dia mampu mengatasi masalah yang di hadapinya sendiri dan bertanggung jawab dengan keputusan yang di ambilnya.

c. Kemandirian nilai.

Bentuk kemandirian ini menyatakan bahwa individu di katakan mandiri secara nilai ketika dia mampu membedakan mana yang baik dan buruk.

Abraham H. Maslow (1971) juga membedakan kemandirian menjadi dua bentuk yaitu

- a. Kemandirian aman (*secure autonomy*). Yaitu kekuatan untuk menumbuhkan cinta kasih pada dunia, kehidupan, orang lain, sadar akan tanggung jawab bersama, dan tumbuh rasa percaya kepada kehidupan.
- b. Kemandirian tidak aman (*insecure autonomy*). Yaitu perilaku yang menentang dunia. Maslow menyebutnya sebagai *selfish autonomy*.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat bentuk kemandirian menurut Robert Havighurst yaitu kemandirian emosi, kemandirian ekonomi, kemandirian intelektual, kemandirian social. Steinberg membedakan kemandirian atas tiga bentuk yaitu kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku, dan kemandirian nilai. Sedangkan Abraham H. Maslow membedakan kemandirian atas dua bentuk yaitu kemandirian aman (*secure autonomy*) dan kemandirian tidak aman (*insecure autonomy*).

3. Ciri-Ciri Kemandirian

Kemandirian memiliki ciri-ciri tertentu, Mustafa (1982:90) menyebutkan ciri-ciri kemandirian adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menentukan nasib sendiri, segala tindakan dan keputusan yang akan di ambil merupakan keputusan sendiri bukan karena kehendak orang lain.
- b. Mampu mengendalikan diri, dengan meningkatkan pengendalian diri dan memiliki control diri yang kuat dalam bertindak sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan.

- c. Bertanggungjawab, yakni adanya kesadaran bahwa setiap keputusan yang akan di ambil memiliki resiko dan berpengaruh pada diri sendiri dan orang lain.
- d. Kreatif dan inisiatif, memiliki kreatifitas dan inisiatif baru dalam menghasilkan karya.
- e. Mengambil keputusan dan mengatasi masalah sendiri, berani menghadapi resiko atas keputusan yang di ambil individu serta terlepas dari pengaruh orang lain.

Parker (2005: 233) juga mengemukakan ciri-ciri kemandirian sebagai berikut:

- a. Tanggungjawab, individu dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik tanpa meminta bantuan orang lain.
- b. Independensi, yakni kondisi dimana individu tidak bergantung pada arahan dari orang lain dan bias mengurus masalahnya sendiri.
- c. Otonomi dan kebebasan untuk mengambil keputusan, individu dapat menentukan sendiri jalan hidupnya tanpa intervensi dari orang lain.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian itu ditandai dengan adanya rasa bertanggung jawab dan memiliki kebebasan sehingga dapat menentukan jalan hidupnya dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya sendiri.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Ali dan Asrori (2004) menyatakan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi kemandirian, yaitu:

- a. Gen atau Keturunan

Seorang anak seringkali menuruni sifat-sifat yang dimiliki oleh orangtuanya, baik sifat positif atau sifat negative.

Menurut Syamsu Yusuf (2007: 31) genetika diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak atau segala potensi baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen. Namun demikian tidak semua material genetika tampak dan dapat diukur melainkan hanya sebagian saja. Material genetika yang tampak dan dapat diamati ini disebut dengan fenotip (Santrock, 2003: 79).

b. Pola Asuh Orangtua

Sifat yang dimiliki oleh anak selain menuruni sifat orangtuanya bisa juga dipengaruhi oleh cara orangtua dalam mengasuh anaknya.

c. Sistem Pendidikan di Sekolah

Pendidikan di sekolah berperan penting dalam proses pembentukan kemandirian individu. Proses pendidikan yang otoriter dan menekankan pada pemberian hukuman akan menghambat kemandirian individu.

d. Sistem Kehidupan di Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berperan penting dalam pembentukan kemandirian. Lingkungan masyarakat yang aman, menghargai sesama dan tidak menekankan pentingnya hierarki sosial.

Menurut Hurlock (1990: 203) terdapat beberapa factor yang mempengaruhi kemandirian yaitu:

a. Pola asuh orangtua

Orangtua selalu menanamkan nilai-nilai kebaikan pada anak-anaknya dan juga mencontohkannya sehingga anak-anak dapat meniru nilai-nilai kebaikan dari orangtua.

b. Jenis kelamin

Terdapat perbedaan anatara anak laki-laki dengan perempuan dimana anak laki-laki selalu di tuntut untuk lebih mandiri dan bisa bertanggungjawab karna kelak anak lelaki akan menjadi pemimpin untuk keluarganya.

c. Urutan posisi anak

Anak pertama di tuntut untuk bisa mandiri dan bertanggung jawab agar dapat menjaga adik-adiknya

Mahmud (1990: 65) mengungkapkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak yaitu:

- a. Jenis kelamin, yang membedakan antara anak laki-laki dan perempuan dimana anak laki-laki di tuntut untuk berani mengambil keputusan dan berani serta bertanggungjawab.
- b. Usia, sejak kecil seorang anak berusaha untuk mandiri dan belajar untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya sehingga semakin bertambahnya usia maka semakin besar rasa ingn tahunya dan belajar melakukan semuanya sendiri.
- c. Urutan anak dalam keluarga, anak sulung biasanya memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi karena orangtua memiliki harapan besar agar ia bisa menjadi pengganti yang menjaga adik-adiknya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi kemandirian diantaranya yaitu gen atau keturunan, pola asuh orangtua, system pendidikan di sekolah, system kehidupan di masyarakat, jenis kelamin, usia, dan urutan anak.

5. Pandangan Islam Tentang Kemandirian

Siapa yang mampu mandiri berarti ia mampu untuk bertindak berani, berani mengambil resiko, berani mengambil tanggung jawab, dan berani untuk menjadi mulia (gymnastiar: 2005).

Manusia yang berani dalam mengambil tanggung jawab artinya ia sudah mandiri dan dapat menyelesaikan tugasnya. Seperti di dalam surat Al-Ahzab ayat 72

إِنَّ عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا (٧٢)

“Sesungguhnya kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya, lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh, manusia itu sangat zhalim dan sangat bodoh”.

Dalam ayat tersebut Allah SWT memberikan amanah untuk langit, bumi, dan juga gunung-gunung agar menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya tapi mereka menolak karena takut tidak dapat menjalankannya sehingga bisa membuat mereka mengingkari Allah, lalu Allah berikan amanah itu kepada Nabi Adam AS dan ia menerimanya.

Dalam ayat tersebut jika dikaitkan dengan kemandirian bahwa jika ia sudah berani bertindak dan mengambil tanggung jawab dan menyelesaikan tugasnya dengan baik artinya dia sudah mandiri seperti halnya Nabi Adam yang berani mengambil resiko dan bertanggung jawab atas amanah yang dipikulnya.

Rasulullah SAW juga menajarkan kita untuk mandiri, sebagaimana dalam hadistnya yaitu

عَنِ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "مَا أَكَالَ أَحَدٌ طَعَا مَا قَطَّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Dari Miqdam, dari Rasulullah SAW beliau bersabda, “tiada sesuappun makanan yang lebih baik dari makanan hasil jeri payah sendiri. Sungguh Nabi Daud AS itu makan dari hasil keringatnya sendiri” HR Bukhari.

Hadist di atas menceritakan tentang Rasulullah yang mengajarkan umatnya untuk tidak meminta-minta dan berusaha dalam mencari rizki, karena rizki yang di peroleh dari hasil jeri payah sendiri sungguh lebih mulia dari pada hasil meminta-minta.

Dalam hadist tersebut jika dikaitkan dengan kemandirian ini mengajarkan kita untuk berusaha mencari apa yang kita inginkan dan tidak bergantung pada orang lain. Karena kemandirian menurut KBBI adalah keadaan yang mengharuskan individu dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian menurut Al-Qur'an dan Hadist yaitu bagaimana individu berani mengambil

tanggung jawab dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan berusaha sendiri ketika menginginkan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

C. Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian

Pondok pesantren merupakan lingkungan tempat tinggal baru bagi individu tanpa adanya orangtua, sehingga individu harus bisa menyesuaikan diri dan belajar hidup mandiri agar dapat menjalankan aturan-aturan yang ada di pesantren tanpa menimbulkan stres.

Schneiders (1964) mendefinisikan istilah psikologi, penyesuaian diri disebut dengan istilah adjustment yang berarti suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan.

Schneider (1964) mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan satu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketergantungan, konflik dan frustrasi yang di alami di dalam dirinya.

Individu harus bisa mengatasi kebutuhan, ketergantungan, konflik, dan frustrasi. Tuntutan tersebut dapat dipenuhi dengan baik apabila individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri juga berperan dalam pembentukan kemandirian.

Santrock (2008) mengatakan bahwa individu yang tidak cukup mandiri memiliki kesulitan dalam hubungan pribadi maupun karir. Uraian ini dapat dipahami bahwa untuk memiliki hubungan pribadi yang sehat dengan lingkungan social, maka individu harus mandiri, sehingga dapat dikatakan

kemandirian merupakan salah satu factor yang mempengaruhi penyesuaian diri individu.

Hurlock (2008) mengemukakan bahwa penyesuaian diri dan kepribadian yang sehat (healthy personality) dipengaruhi oleh kemandirian. Jika individu tidak cukup mandiri maka ia akan sulit dalam bertindak dan mengambil keputusan.

Penelitian yang di lakukan oleh Umi Hirzati yang berjudul “hubungan antara kemandirian dengan penyesuaian diri pada remaja” memiliki hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi $r = 0,438$, $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kemandirian dengan penyesuaian diri. Artinya semakin tinggi kemandirian maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya.

D. Hipotesis

Dalam penelitian ini akan menunjukkan hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian pada santri pondok pesantren Al-Huda Wajak.

Berdasarkan pemaparan teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain maka menunjukkan adanya hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian yang digambarkan sebagai berikut:

Penyesuaian Diri ←————→ **Kemandirian**

Gambar model hipotesis di atas menunjukkan bahwa penyesuaian diri adalah variable bebas sedangkan kemandirian adalah variable terikat.

Hipotesis ini menunjukkan bahwa dari kedua variable tersebut terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman dan kesimpulan penelitian juga disertai tabel, grafik, gambar lainnya (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan secara kuantitatif. Metode ini lebih menekankan pada pengukuran secara objektif terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat. Untuk dapat melakukan pengukuran fenomena yang terjadi di masyarakat harus di jabarkan terlebih dahulu ke dalam komponen masalah, variabel, indikator dalam penelitian ini. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi focus di dalam suatu penelitian. Menurut F. N. Kerlinger variabel sebagai sebuah konsep. Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang bermacam-macam.

Variabel adalah karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau di observasi. Variabel biasanya bervariasi dalam dua atau lebih kategori (Creswell, 2010)

1. Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Variabel itu di gunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain.
2. Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel itu merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya.

Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (X): Penyesuaian Diri

Variabel Terikat (Y): Kemandirian

Jika variabel bebas (X) memiliki hubungan dengan variabel terikat (Y) maka nilai-nilai variabel X yang sudah diketahui dapat digunakan untuk menaksir atau memperkirakan nilai-nilai Y.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah kemauan santri untuk mengubah atau mengatasi tuntutan yang menggangukannya agar dapat bertahan dengan segala situasi.

2. Kemandirian

Kemandirian adalah suatu hal atau keadaan yang mengharuskan santri dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain dengan berani dan dapat bertanggung jawab dengan keputusan yang di ambilnya. Yang di ukur menggunakan skala dengan bentuk sebagai berikut:

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Seperti menurut Sugiyono (2011: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Adapun dalam penelitian ini jumlah populasinya yaitu seluruh santri putri pondok pesantren Al-huda Wajak Kabupaten Malang yang berjumlah 68 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti bisa menggunakan sampel (Supriyanto dan Maharani, 2012).

Untuk menentukan jumlah sampel, jika subjek kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua, tetapi jika sebjeknya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto 1993).

Berdasarkan data populasi yang ada pada penelelitian ini sesuai dengan teori yang di jelaskan maka sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yakni berjumlah 68 santri.

4. Metode Pengumpulan Data

Di setiap pembahasan mengenai metodologi penelitian, bahasan metode pengumpulan data menjadi amat penting. Metode pengumpulan data adalah bagian instrument dari pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan menggunakan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk mencari hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian santri putri pondok pesantren Al-huda Wajak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket. Sering pula metode angket disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikembalikan kepada peneliti.

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel apa yang akan diukur dan jawaban apa yang bisa diharapkan dari responden (Supriyanto dan Maharani, 2012).

5. Instrument Penelitian

Setelah desain penelitian telah dirancang maka langkah selanjutnya adalah merancang instrument penelitian. Instrument ini dimaksud sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan.

Pengertian dasar dari instrument penelitian adalah: pertama, instrument penelitian menempati posisi teramat penting dalam penelitian, apa dan bagaimana yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Kedua, instrument penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Kesalahan di bagian ini dapat dipastikan seluruh penelitian akan gagal atau berubah dari konsep semula. Oleh karena itu, kerumitan dan

kerusakan instrument penelitian pada dasarnya tidak terlepas dari peranan desain penelitian yang telah di buat itu. Ketiga, bahwa pada dasarnya instrument penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen. Pada beberapa instrument umpamanya angket, instrument penelitian menjadi wakil peneliti satu-satunya di lapangan atau wakil satu-satunya orang yang membuat instrument penelitian tersebut.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian santriwati pondok pesantren Al-huda Wajak dengan menggunakan skala penyesuaian diri dan kemandirian model likert.

Skala Likert menurut Djaali (2008) ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Kriteria penilaian dari skala likert ini berkisar antara satu sampai empat pilihan jawaban sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan favorable
 - a. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS)
 - b. Skor 3 untuk jawaban setuju (S)
 - c. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
 - d. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)
2. Untuk pernyataan unfavorable
 - a. Skor 1 untuk jawaban sangat setuju (SS)
 - b. Skor 2 untuk jawaban setuju (S)
 - c. Skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS)

d. Skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

Adapun instrument untuk penelitian ini meliputi:

1) Blueprint Penyesuaian Diri

Hurlock (2008) mengemukakan terdapat tiga factor yang mempengaruhi penyesuaian diri dalam belajar, yaitu teman sebaya, guru, peraturan sekolah.

Tabel 3.1 Blueprint Penyesuaian Diri

Variable	Factor	No item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Penyesuaian Diri	Teman Sebaya	1, 2, 10, 13, 14, 17, 18	3, 8, 12, 16, 19, 20, 24	14
	Guru	6, 25, 26	7, 11, 21	6
	Peraturan Sekolah	4, 5, 28, 29, 30	9, 15, 22, 23, 27	10
Jumlah		15	15	30

2) Blueprint Kemandirian

Robert Havighurst (1972) membedakan kemandirian atas empat bentuk kemandirian, yaitu kemandirian emosi, kemandirian ekonomi, kemandirian intelektual, kemandirian social.

Table 3.2 Blueprint Kemandirian

Variable	Factor	No item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
	Kemandirian Emosi	1, 5, 8, 13, 19	3, 6, 9, 18, 25	10

Kemandirian	Kemandirian Ekonomi	7, 11, 21, 24	2, 17, 20, 30	8
	Kemandirian Intelektual	12, 15	27, 29	4
	Kemandirian Sosial	4, 10, 23, 28	14, 16, 22, 26	8
Jumlah		15	15	30

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang artinya keabsahan, ketepatan, kebenaran. Validitas juga di artikan sebagai sejauh mana kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sabeliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Azwar, 2008).

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi product momen

N = jumlah responden atau sampel

X = jumlah skor aitem

Y = jumlah skor total

Aitem yang dinyatakan valid adalah aitem yang r hitungnya lebih kecil dari r table

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran, dimana hasil pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu memberikan hasil ukur yang terpercaya atau di sebut sebagai reliable. Yang dimaksud tingkat reliabilitas tinggi merupakan data yang menunjukkan derajat konsistensi atau keajekan data dalam suatu interval (Sugiyono, 2008).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 for windows* yang dilihat dari *Alpha Cronbach* dengan ketentuan apabila koefisien *Alpha Cronbach* mendekati angka antara 0 samapai 1,00 yang berarti bahwa semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitasnya semakin tinggi.

Tabel 3.3 Nilai Reliabilitas Skala

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Kemandirian (Y)	0,829	Reliabel
Penyesuaian Diri (X)	0,896	Reliabel

7. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel dan data penelitian terhindar dari sampling error, adapun uji asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* uji ini bisa disebut dengan K-S tersedia dalam program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 for windows* karena

jumlah responden yang diteliti lebih dari 50 responden, jika $\text{sig.} > 0,05$ maka dinyatakan terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan atau analisis tabel ANOVA, jika *Deviation from linearity* atau harga F tuna lebih dari 0,05 maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antar dua variabel tersebut.

8. Teknik Analisis Data

Kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis dan menginterpretasikan dalam bentuk deskriptif, dimulai dari pengambilan data menggunakan selebaran angket kemudian dipindah dengan menggunakan *Microsoft excel 2013* dan kemudian peneliti mengubah jawaban responden dari SS, S, TS, STS menjadi skor 1, 2, 3, 4 di lakukan dengan cara memasukkan data sesuai dengan variabelnya masing-masing agar mempermudah ketika menganalisis dengan menggunakan *SPSS (Statistical Package or Social Science) versi 20 for windows*).

1. Data Frekuensi Subjek

Pada data frekuensi subjek menjelaskan mengenai identitas dan data-data lain dari subjek penelitian. Data tersebut di antaranya berisi nama, NIS, usia, alamat. Dan dari data ini kemudian di lihat apakah subjek sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, jika tidak sesuai maka hasil tersebut tidak di gunakan.

2. Uji Deskriptif Data

Uji deskriptif data digunakan untuk mengkategorikan dan mengukur Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kemandirian Santri Pindok Pesantren Al-Huda Wajak. Dalam uji deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian analisis deskriptif penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS 25 Microsoft for windows* sebagai alat bantu, sedangkan hasilnya kemudian akan menjadi tiga kategorisasi yaitu tinggi rendah dan sedang. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dalam beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut:

a. Mean Empirik

Mean adalah rata-rata dari data yang diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh angka kemudian membaginya sesuai data yang dijumlahkan. Rumus dari mencari mean adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi

N = Jumlah total responden

b. Standar Deviasi

Setelah nilai rata-rata atau mean diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum fx^2$ = skor X

N = jumlah subjek

c. Kategorisasi

Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak dapat dilihat melalui kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rumus Kategorisasi

No.	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X > (M+1SD)$
2	Sedang	$(M-1SD) \leq X \leq (M+1SD)$
3	Rendah	$X < (M-1SD)$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subjek pada skala

M = Mean

SD = Standar Deviasi

d. Korelasi *product moment*

Untuk menjawab apakah terdapat hubungan antar penyesuaian diri dengan kemandirian santri pondok pesantren al-huda wajak, maka digunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program IBM SPSS 25 Microsoft for windows.

Perhitungan korelasi antara variable penyesuaian diri dengan kemandirian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi variable X dan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variable X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Huda Waajak

Pondok pesantren al-Huda Wajak didirikan pada tahun 1955 oleh K.H. Muqni yang kemudian diteruskan oleh menantunya K.H. Mustafid Rahman sampai sekarang.

Pondok pesantren Al-Huda Wajak bergerak dalam bidang pendidikan formal dan nonformal. Untuk pendidikan formal terdiri dari TK, SD, MI, SMP, MTs, MA, dan SMK. Dan untuk pendidikan nonformal terdiri dari sekolah diniyah, mengaji al-qur'an, pengajian kitab kuning, dan pengajian-pengajian lainnya.

Pondok pesantren Al-Huda Wajak juga membawahi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Darul Aitam yang didirikan pada tahun 1980 oleh K.H. Mustafid Rahman. LKSA sendiri merupakan sejenis panti asuhan untuk membina ana-anak bermasalah atau tidak memiliki orangtua dan tempat tinggal.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Huda Wajak

a. Visi

فَا سْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Yang artinya “berlomba-lomba dalam kebaikan”

b. Misi

- 1) Menjauhkan diri dari perbuatan mudharat.
- 2) Menjadikan santri yang selalu beristiqomah.
- 3) Menjadikan santri yang selalu mentaati ajaran islam.

3. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Al-Huda Wajak pada hari Ahad, 23 Februari 2020 di aula pesantren. Penelitian ini menyebarkan skala kuesioner kepada santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak.

4. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya yaitu santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak dengan populasi sebanyak 68 santri putri, dan peneliti mengambil sampel yaitu seluruh jumlah populasi sebanyak 68 santri putri.

5. Prosedur Pengambilan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan skala penyesuaian diri dan sakal kemandirian pada 68 santri putri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak. Kedua skala tersebut disebar bersamaan dalam satu angket kuesioner dengan kriteria usia 12-18 tahun.

B. Hasil Penelitian**1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas****a. Hasil Uji Validitas Skala Penyesuaian Diri**

Pengukuran dikatakan valid apabila menghasilkan data yang memiliki validitas tinggi dan secara akurat memberikan gambaran

mengenai variable yang diukur. Suatu instrument yang valid memiliki validitas tinggi begitupun sebaliknya jika instrument kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 144).

Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas aitem dibantu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *IMB SPSS versi 25*. Dalam penelitian ini validitas aitem yang digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yaitu $N=68$ dengan signifikansi 5% maka diperoleh r tabel sebanyak 0,244. Untuk lebih rincinya mengenai aitem yang gugur dan aitem yang valid dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Validitas Penyesuaian Diri

Jenis Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Aitem		Aitem Gugur	Aitem Valid	
			Favo	Unfavo			
Penyesuaian Diri Variabel bebas (X)	Teman Sebaya	Toleransi	1, 10, 14, 17	3, 12, 16, 19		1, 3, 10, 12, 14, 16, 17, 19	
		bertanggung jawab	2, 13, 18	8, 20, 24,	18	2, 13, 8, 20, 24	
	Guru	Pemberian Tugas	6, 25, 26	7, 11, 21		6, 7, 11, 21, 25, 26	
		Peraturan Sekolah	Aturan	4, 28, 30	15, 22, 27,		4, 15, 22, 27, 28, 30,
			Hak	5, 29	9, 23,		5, 9, 23, 29
Total Item			30		1	29	

Berdasarkan tabel uji validitas penyesuaian diri dapat diketahui bahwa skala penyesuaian diri memiliki 30 aitem. Untuk factor teman sebaya dengan indicator toleransi terdiri dari 8 aitem yang gugur

berjumlah 0 dan yang valid berjumlah 8 dan indikator bertanggung jawab memiliki 6 aitem yang gugur berjumlah 1 dan yang valid berjumlah 5, untuk factor guru dengan indikator pemberian tugas terdiri dari 6 aitem yang gugur berjumlah 0 dan yang valid berjumlah 6, untuk factor peraturan sekolah dengan indikator aturan memiliki 6 aitem yang gugur berjumlah 0 dan yang valid berjumlah 6 dan indikator hak memiliki 4 aitem yang gugur berjumlah 0 dan yang valid berjumlah 4.

b. Hasil Uji Validitas Skala Kemandirian

Pengukuran dikatakan valid apabila menghasilkan data yang memiliki validitas tinggi dan secara akurat memberikan gambaran mengenai variable yang diukur. Suatu instrument yang valid memiliki validitas tinggi begitupun sebaliknya jika instrument kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 144).

Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas aitem dibantu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *IMB SPSS versi 25*. Dalam penelitian ini validitas aitem yang digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yaitu $N=68$ dengan signifikansi 5% maka diperoleh r tabel sebanyak 0,244. Untuk lebih rincinya mengenai aitem yang gugur dan aitem yang valid dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Validitas Kemandirian

Jenis Variabel	Bentuk	Indikator	Nomor Aitem		Aitem Gugur	Aitem Valid
			Favo	Unfavo		
	Kemandirian Emosi	Mampu mengontrol	1, 5, 8, 13,	3, 6, 9, 18, 25	1, 9, 18, 25	3, 5, 6, 8, 13, 19,

Kemandirian Variabel terikat (Y)		emosi	19			
	Kemandirian Ekonomi	Mampu mengatur ekonomi	7, 11, 21, 24	2, 17, 20, 30	11, 17	2, 7, 20, 21, 24, 30
	Kemandirian Intelektual	Mampu mengatasi masalah	12, 15	27, 29	15, 27	12, 29
	Kemandirian Sosial	Mudah berinteraksi	4, 10, 23, 28	14, 16, 22, 26	26	4, 10, 14, 16, 22, 23, 28
Total Item			30		9	21

Berdasarkan tabel uji validitas kemandirian dapat diketahui bahwa skala kemandirian memiliki 30 aitem. Untuk bentuk kemandirian emosi dengan indicator mampu mengontrol emosi terdiri dari 10 aitem yang gugur berjumlah 4 dan yang valid berjumlah 6, untk bentuk kemandirian ekonomi dengan indicator mampu mengatur ekonomi terdiri dari 8 aitem yang gugur berjumlah 2 dan yang valid berjumlah 6, untuk bentuk kemandirian intelektual dengan indicator mampu mengatasi masalah memiliki 4 aitem yang gugur berjumlah 2 dan yang valid berjumlah 2, dan untuk bentuk kemandirian social dengan indicator mudah berinteraksi terdiri dari 8 aitem yang gugur berjumlah 1 dan yang valid berjumlah 7.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Instrument yang benar memiliki ciri yaitu reliable atau memiliki skor baik dengan eror pengukuran kecil. Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas aitem di bantu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *IMB SPSS versi 25*. Dan pengujian untuk skala ini menggunakan

Alpha Chronbach. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat ditemukan *Alpha* pada setiap skala dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Kemandirian (Y)	12	0,829	Reliabel
Penyesuaian Diri (X)	22	0,896	Reliabel

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dari bahwa koefisien realibilitas memiliki rentang pada angka 0 sampai dengan 1,00. Jika semakin tinggi mendekati angka 1,00 maka pengukuran semakin reliabel. Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variable tersebut reliabel dengan nilai Alpha untuk Kemandirian 0,829 dan Penyesuaian Diri 0,896.

2. Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini termasuk dalam data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Exel for Windows* dan *IMB SPSS versi 25 for Windows*. Prosedur yang digunakan ialah uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan sebesar $>0,05$ maka distribusi data dalam penelitian dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ data dikatakan tidak normal. Ringkasan hasil uji normalitas dari skala Penyesuaian Diri dan Kemandirian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.91807037
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.048
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dari tabel 4.4 di atas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat di Tarik kesimpulan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$. Maka nilai signifikansi dikatakan normal karena sesuai dengan taraf yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sebesar $>0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu prosedur dalam penelitian dan bertujuan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu penelitian. Yang artinya suatu hubungan dapat dikatakan memiliki bentuk hubungan yang linier apabila peningkatan variasi pada kreterium diikuti secara konsisten oleh peningkatan pada predicator, demikian juga penurunanya (Winarsunu T, 2015). Metode pengambilan keputusan pada uji linieritas ini menggunakan taraf signifikansi dari *Deviation From Linierity* dengan asumsi bahwa variabel dikatakan linier jika memenuhi standar signifikan sebesar $>0,05$ begitupula sebaliknya variabel tidak dikatakan linier jika

taraf signifikan pada deviation from linierity $<0,05$. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Keterangan
Penyesuaian Diri – Kemandirian	0,371	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas yang terdapat pada tabel 4.5 melalui program *IMB SPSS versi 25 for windows* dapat ditarik kesimpulan yakni yang terdapat pada tabel 4.5 bahwa *Deviation from Linierity* dari variable Penyesuaian Diri (X) dan Kemandirian (Y) sebesar 0,371, jadi dalam hal ini menunjukkan bahwa $0,371 > 0,05$. Maka dalam hal ini data tersebut dinyatakan linier dan untuk kedua variable tersebut juga dikatakan memiliki hubungan yang linier.

3. Analisis Deskriptif

Uji deskripsi data memiliki tujuan untuk mengukur dan mengkategorikan Hubungan Antara Penyesuaian Diri (X) dengan Kemandirian (Y) Pada Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak. Perhitungan deskripsi data dengan distribusi normal yang diperoleh dari *mean* dan standar deviasi. Dari hasil perhitungan *mean* dan standar deviasi tersebut nanti akan dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. untuk mengetahui tingkat deskripsi data didasarkan pada skor empirik. Penggunaan skor empirik pada penelitian ini adalah karena menggunakan alat ukur sebagai acuan dalam menentukan tinggi rendahnya skor subjek.

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi ini dapat diketahui skor individu dalam sampel merupakan estimasi pada skor individu dalam populasi. Adapun rinciannya dapat dilihat di tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penyesuaian_Diri	68	56	87	74,22	7,81
Kemandirian	68	20	45	34,10	5,04
Valid N (listwise)	68				

a. Mean Empirik

Mean adalah nilai rata-rata dari data yang diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh angka kemudian membaginya sesuai jumlah dari banyaknya data yang dijumlahkan. Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa mean empiric pada variable Penyesuaian Diri (X) adalah 98,60 dan pada variable Kemandirian (Y) adalah 85,97.

b. Standar Deviasi

Setelah nilai rata-rata atau mean diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi, dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa standar deviasi pada variable Penyesuaian Diri (X) adalah 9,25 dan pada variable Kemandirian (Y) adalah 7,81.

c. Kategorisasi

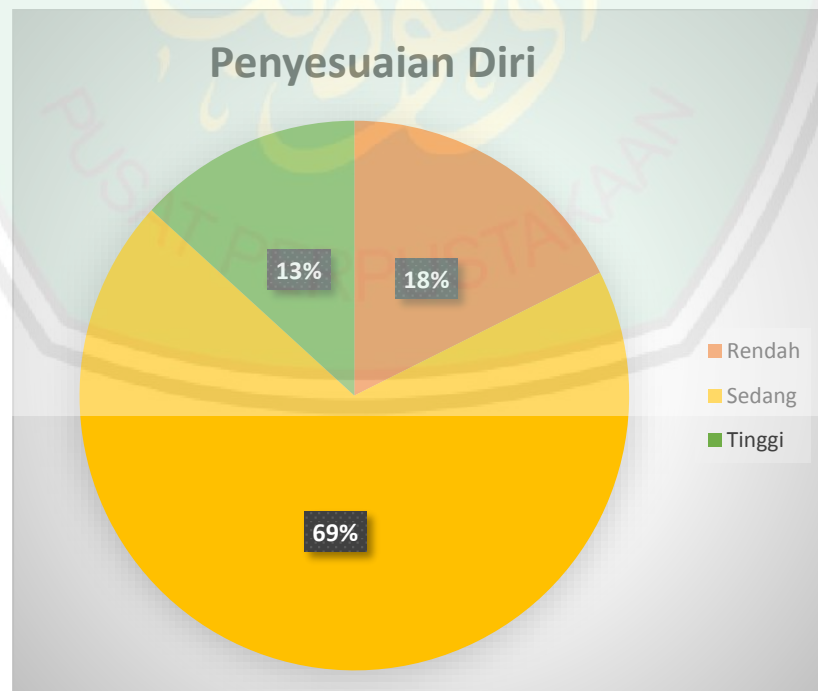
Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar deviasi maka langkah selanjutnya yaitu mengkategorikan data pada masing-masing variable. Perhitungan data pada masing-masing variable menggunakan bantuan *Ms. Excel*. Berikut adalah rincian dari masing-masing variabelnya.

Tabel 4.7 Kategorisasi Penyesuaian Diri

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 83$	9	13,2%
Sedang	$82 < X \leq 66$	47	69,1%
Rendah	$X < 65$	12	17,6%

Pada hasil paparan analisa yang terdapat pada tabel 4.7 variabel penyesuaian diri dapat diketahui bahwa santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak memiliki tingkat penyesuaian diri sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil skor kategori sedang sebesar 69,1% dengan frekuensi 47 orang, sedangkan santri yang memiliki tingkat penyesuaian diri rendah sebesar 17,6% dengan frekuensi 12 orang, sedangkan untuk santri yang memiliki tingkat penyesuaian diri tinggi sebesar 13,2% dengan frekuensi sebanyak 9 orang.

Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

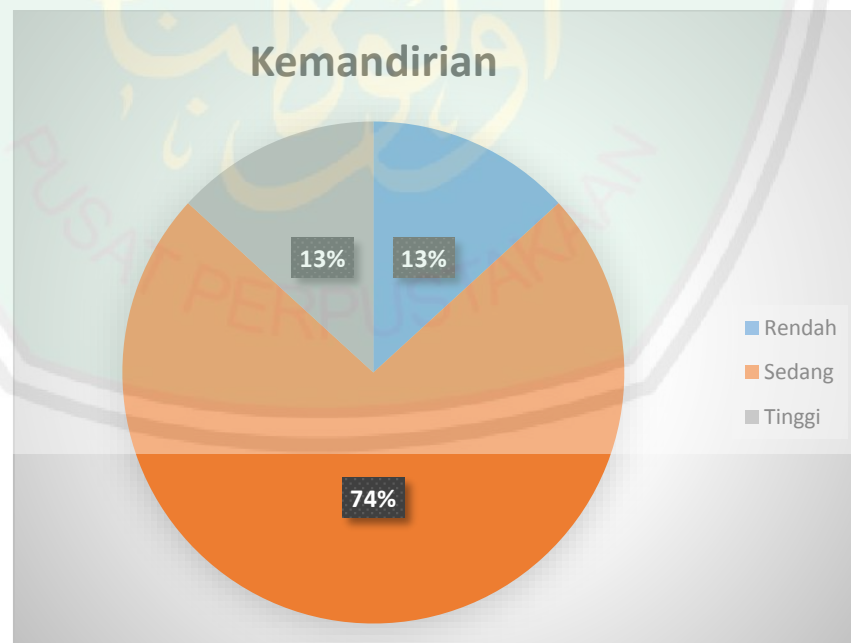


Tabel 4.8 Kategorisasi Kemandirian

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 40$	9	13,2%
Sedang	$39 < X \geq 29$	50	73,5%
Rendah	$X < 28$	9	13,2%

Pada hasil pemaparan analisa yang terdapat pada tabel 4.8 variabel penyesuaian diri dapat diketahui bahwa santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak memiliki tingkat penyesuaian diri sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil skor kategori sedang sebesar 73,5% dengan frekuensi 50 orang, sedangkan santri yang memiliki tingkat penyesuaian diri rendah sebesar 13,2% dengan frekuensi 9 orang, sedangkan untuk santri yang memiliki tingkat penyesuaian diri tinggi sebesar 13,2% dengan frekuensi sebanyak 9 orang.

Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:



4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah ada atau tidaknya Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak. Maka dari itu untuk menjajaknya dilakukan analisis terhadap dua variable untuk uji hipotesis penelitian dan menentukan ada atau tidaknya prediksi hubungan terhadap kedua variable tersebut. Penelitian hipotesis ini pada analogi sebagai berikut:

Ha : Terdapat Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak

Dasar dalam penilaian pada hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analogi sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $<0,05$ maka Ha diterima
- b. Jika probabilitas $>0,05$ maka Ha ditolak

Berikut merupakan hasil analisis uji korelasi yang telah di lakukan dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		Penyesuaian_dir i	Kemandiria n
Penyesuaian_dir	Pearson Correlation	1	.262*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	68	68
Kemandirian	Pearson Correlation	.262*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang terdapat pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa penyesuaian diri dengan kemandirian memiliki nilai

pearson correlation sebesar 0,262 yang artinya terdapat hubungan yang positif antara penyesuaian diri dengan kemandirian santri pondok pesantren Al-Huda Wajak. Hal ini juga dapat dilihat pada nilai signifikan (p) sebesar $0,031 < 0,05$. Hasil dari temuan analisis ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian santri pondok pesantren Al-Huda Wajak.

C. Pembahasan

1. Tingkat Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak

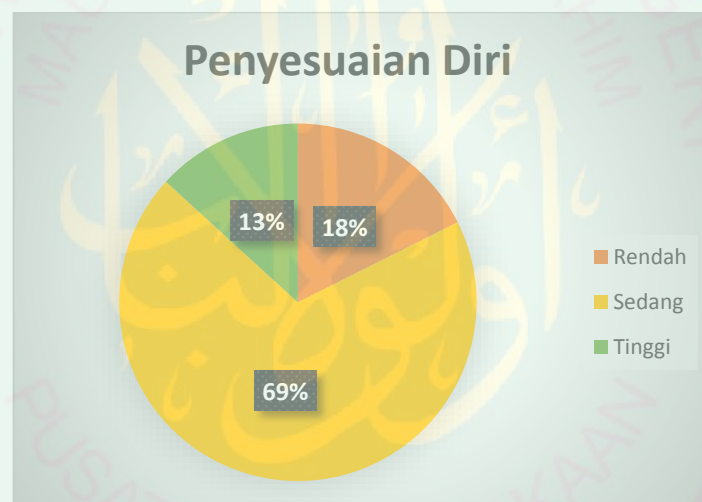
Manusia adalah makhluk social yang selalu menjadi bagian dari lingkungan tempat tinggalnya, sehingga ia harus bias menyesuaikan diri dengan lingkungan. Schneider (1964, dalam Meidiana dan Wiwin 2013) mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan satu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketergantungan, konflik dan frustrasi yang di alami di dalam dirinya. Penyesuaian diri bukan merupakan sesuatu yang absolut atau mutlak. Tidak ada individu yang dapat melakukan penyesuaian dengan sempurna. Penyesuaian diri bersifat relative, artinya harus dinilai dan di evaluasi sesuai dengan kapasitas individu untuk memenuhi tuntutan terhadap dirinya.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh hasil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang terdapat pada BAB sebelumnya. Penyesuaian diri menggunakan tiga tingkatan kategori yaitu penyesuaian diri rendah, penyesuaian diri sedang, dan penyesuaian diri tinggi. Berdasarkan hasil uji deskriptif dan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek

yang memiliki tingkat penyesuaian diri rendah memiliki prosentase sebesar 17,6% dengan frekuensi 12 orang, sedangkan untuk santri yang memiliki tingkat penyesuaian diri sedang memiliki prosentase sebesar 69,1% dengan frekuensi 47 orang, sedangkan untuk santri yang memiliki tingkat penyesuaian diri tinggi sebesar 13,2% dengan frekuensi sebanyak 9 orang.

Hal ini menunjukkan bahwa santri pondok pesantren Al-Huda Wajak memiliki tingkat penyesuaian diri sedang karena memiliki prosentase tertinggi yaitu sebesar 69,1% dengan frekuensi 47 orang dari jumlah total 68 santri.

Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada gambar 5.1



2. Tingkat Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak

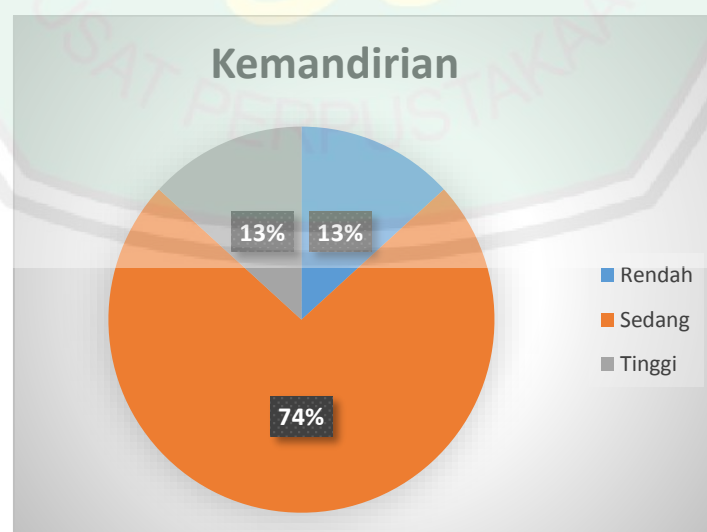
Perkembangan kemandirian merupakan masalah penting sepanjang rentang kehidupan manusia kemandirian dalam konteks individu tentu memiliki aspek yang lebih luas bukan hanya sekedar fisik. Santrock (2008) mengatakan bahwa individu yang tidak cukup mandiri memiliki kesulitan dalam hubungan pribadi maupun karir. Menurut Chaplin kemandirian

adalah kebebasan individu untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh hasil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang terdapat pada BAB sebelumnya. Kemandirian menggunakan tiga tingkatan kategori yaitu kemandirian rendah, kemandirian sedang, dan kemandirian tinggi. Berdasarkan hasil uji deskriptif dan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek yang memiliki tingkat kemandirian rendah memiliki prosentase sebesar 13,2% dengan frekuensi 9 orang, sedangkan untuk santri yang memiliki tingkat kemandirian sedang memiliki prosentase sebesar 73,5% dengan frekuensi 50 orang, sedangkan untuk santri yang memiliki tingkat kemandirian tinggi sebesar 13,2% dengan frekuensi sebanyak 9 orang.

Hal ini menunjukkan bahwa santri pondok pesantren Al-Huda Wajak memiliki tingkat kemandirian sedang karena memiliki prosentase tertinggi yaitu sebesar 73, 5% dengan frekuensi 50 orang dari jumlah total 68 santri.

Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada gambar 5.2



3. Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak

Pada hasil temuan ini, peneliti ingin memaparkan apakah terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian santri pondok pesantren al-huda wajak, adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

Schneiders (1964) mendefinisikan dalam istilah psikologi, penyesuaian diri disebut dengan istilah adjustment yang berarti suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan. Individu adalah makhluk unik yang dinamik, tumbuh dan berkembang serta memiliki beragam kebutuhan. Keragaman individu dalam memenuhi kebutuhannya menunjukkan adanya keragaman pola penyesuaian diri. Penyesuaian mencakup belajar untuk menghadapi keadaan baru melalui tindakan atau sikap.

Schneider (1964) mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan satu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketergantungan, konflik dan frustrasi yang di alami di dalam dirinya. Hurlock (2008) mengemukakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu: teman sebaya, guru, dan peraturan sekolah. Ketiga factor inilah yang mendasari adanya hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian.

Kemandirian muncul dan berfungsi ketika peserta didik menemukan diri pada posisi yang menuntut suatu tingkat kepercayaan diri. Menurut

Steinberg (1993), kemandirian berbeda dengan tidak tergantung, karena tidak tergantung merupakan bagian untuk memperoleh kemandirian.

Menurut Robert Havighurst (1972) terdapat empat bentuk kemandirian, yaitu: kemandirian emosi, kemandirian ekonomi, kemandirian intelektual, kemandirian social. Inilah yang mendasari adanya hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian.

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS versi 25 for windows* dapat diketahui bahwa penyesuaian diri dengan kemandirian memiliki nilai *pearson correlation* sebesar 0,262 yang artinya kedua variable memiliki hubungan. Hal ini juga dapat dilihat pada nilai signifikan (p) sebesar $0,031 < 0,05$. Hasil dari temuan analisis ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian. Berikut merupakan hasil uji korelasi yang telah dilakukan:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi
Correlations**

		Penyesuaian_diri	Kemandirian
Penyesuaian_diri	Pearson Correlation	1	.262*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	68	68
Kemandirian	Pearson Correlation	.262*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil penelitian diatas cukup jelas bahwa terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian santri pondok pesantren Al-Huda Wajak sebesar 26,2% dan masih terdapat 73,8% factor lain yang mempengaruhi kemandirian santri pondok pesantren Al-Huda Wajak.

Menurut Bernard (dalam Mappiare, 1982, dalam Laily Safura & Supriyantini, 2006) terdapat tiga masalah yang berhubungan dengan penyesuaian diri di lembaga pendidikan, yaitu penyesuaian diri dengan teman sebaya, penyesuaian diri dengan para guru dan penyesuaian diri dalam hubungan dengan orangtua, guru, dan murid.

Pertama, penyesuaian diri dengan teman hadir ketika individu memiliki keinginan bergaul dengan teman sebaya dikarenakan masa remaja sering terjadi persoalan penerimaan dan penolakan teman sebaya terhadap kehadirannya dalam lingkup pergaulan. Menurut Hurlock (1980) bahwa penyesuaian diri dengan teman sebaya merupakan hal utama yang dihadapi remaja. Disamping menyesuaikan diri dengan sesama jenis, remaja juga harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

Kedua, penyesuaian diri dengan para guru. Kebutuhan ini muncul ketika individu ingin melepaskan diri dari keterikatan dengan orangtuanya dan ingin mendapatkan orang dewasa lain untuk dijadikan sahabat.

Ketiga, penyesuaian diri dalam hubungan dengan orangtua, guru dan murid. Kebutuhan ini dilatarbelakangi oleh remaja yang ingin berkembang tanpa bergantung pada orangtua, dan ingin diterima sebagai individu yang mandiri dan mampu mengatasi masalahnya.

Fuhrmann (1986: 62 dalam Irene) menyatakan bahwa kemampuan remaja untuk mengembangkan kemandirian berkaitan dengan pengalaman mereka bersama keluarganya.

Hubungan yang baik antara orangtua dan remaja akan mendukung remaja untuk mandiri, sehingga perkembangan kemandiriannya tidak menghasilkan penolakan sehingga remaja akan mencari masukan dari orangtuanya dalam mengambil keputusan. Selain itu, individu yang memiliki kemandirian kuat akan mampu bertanggungjawab, menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, berani menghadapi masalah dan resiko, dan tidak mudah terpengaruh atau bergantung pada orang lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil data analisis diatas dan pembahasan mengenai tentang hasil penelitian “Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tingkat penyesuaian diri pada santri pondok pesantren Al-Huda Wajak adalah sedang. Artinya santri mampu menyesuaikan diri dilingkungan pesantren dan memiliki sifat toleransi terhadap teman-temannya meskipun memiliki latar belakang yang berbeda.
2. Hasil tingkat kemandirian pada santri pondok pesantren Al-Huda Wajak adalah sedang. Artinya santri mampu bersikap mandiri dilingkungan pesantren dan juga memiliki rasa tanggung jawab atas dirinya sehingga ketika santri hendak melakukan sesuatu ia memiliki batasan-batasannya sendiri.
3. Hasil penelitian Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak adalah rendah dan berjalan secara positif. Meskipun pengaruhnya tidak begitu besar akan tetapi penyesuaian diri memiliki hubungan dengan kemandirian santri pondok pesantren Al-Huda Wajak artinya dalam hal ini masih terdapat factor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan penyesuaian diri.

B. Saran

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Santri

Berdasarkan hasil yang diperoleh diharapkan bagi santri untuk meningkatkan penyesuaian dirinya agar dapat mengimbangi tuntutan yang ada dalam dirinya dan juga tuntutan dari tempat tinggalnya. Dan diharapkan bagi santri juga untuk meningkatkan kemandiriannya agar mampu menyelesaikan segala urusannya tanpa bergantung pada orang lain.

2. Bagi Peneliti

Pada hasil penelitian ini diperoleh hubungan sebesar 26,2% artinya banyak factor lain yang memiliki hubungan dengan variable X pada penelitian ini, dan peneliti belum menyebutkan variable apa saja yang memiliki hubungan dengan dengan variable X.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu sumber data dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan variable yang ada, dan dalam penelitian ini peneliti juga disarankan untuk menambah variable lain yang mungkin memiliki hubungan dengan variable X.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrosi, M. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. Bumi Aksara.
- Agustiani, H. 2006. *Psikologi perkembangan*. Bandung. PT Reflika Aditama.
- Rahmawati, H., A. 2012. *Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Pondok Pesantren*. Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Hartinah, S. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT Reflika Aditama.
- Hasan, M. I. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistic 1*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Bungin, M. B. 2004. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Hidayat, R., L. 2018. *Hubungan Penyesuaian Diri Terhadap Stress Lingkungan Pada Santri Baru Pondok Pesantren Ma'had Al-Muqoddasah Litahfidzil Qur'an Ponorogo*. UIN Maliki. Malang.
- Junifa, C., S., dkk. *Hubungan Penyesuaian Diri Dan Dukungan Social Teman Sebaya Dengan Hardiness Pada Remaja Yang Mengalami Residential Mobility Di Keluarga Militer*. Universitas sebelas maret. Surakarta.
- Sa'diyah, Rika. 2017. *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta. Vol 16 No.1.
- Maharani, Ines, Puspa. 2018. *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Rahman, Hakim, Arief. 2019. *Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Darul 'Ulum Petrongan Jombang*. UIN Sunan Ampel. Surabayaa.
- Madjid, Abdul, dkk. *Hubungan Antara Kemampuan Penyesuaian Diri Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kejar Paket C Pada Pkbm Gumilang Di Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor*. Bogor
- Putranto, Samuel, A., E., 2016. *Hubungan Antara Kemandirian Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Astuti, Sri. 2013. *Factor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa SMK*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 3. No. 3.

- Ilmi, Nurul, Fajrin. 2015. *Hubungan Antara Kemandirian Dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. UIN Maliki. Malang.
- Nauvilla, Ichda. 2008. *Surah Al-Insyirah dan Pemecahan Masalah*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Hirzati, Umi. 2013. *Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuni, Sri. 2018. *Konseling Logoterapi Sufistik Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Pada Remaja Terlantar Putus Sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar*. IAIN Tulungagung.
- Dwi, S, Ribka. Rahmawati, Agustin. 2013. *Metakognisi dan Penyesuaian Diri Siswa Akselerasi*. Jurnal Psikologi. Vol 8. No. 1.
- Rahma, Aulia. 2016. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa kelas X SMA Excellent Al-Yasini yang Tinggal di Pondok Pesantren*. UIN Malang
- Pritaningrum, Meidiana. Hendriani, Wiwin. 2013. *Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama*. Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial. Vol 02. NO. 03
- Safura, Laily. Supriyantini, Sri. 2006. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Anak di Sekolah dengan Prestasi Belajar*. Jurnal Psikologi. Vol 02. No. 1
- Irene, Saulina, Lidya. Warsito, Hadi 2013. *Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan suku Batak Ditinjau dari Jenis Kelamin*. Jurnal psikologi. Vol 1. No 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi

Nama : Iip Rif'atul Mahmudah

NIM : 15410242

Dosen Pembimbing : Dr. Siti Mahmudah, M. Si

Judul : Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian
Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak

No.	Tanggal Konsultasi	Materi	Paraf
1	17 Oktober 2018	Konsultasi judul	
2	29 Oktober 2018	Konsultasi kerangka penelitian	
3	05 November 2018	Konsultasi BAB 1	
4	13 November 2018	Konsultasi BAB 1	
5	26 November 2018	Konsultasi BAB 2	
6	03 Desember 2018	Konsultasi BAB 2	
7	07 Desember 2018	Konsultasi BAB 3	
8	13 Desember 2018	Konsultasi BAB 3	
9	05 Maret 2019	Konsultasi BAB 3	
10	15 Maret 2019	Membuat Blueprint	
11	25 Maret 2019	Revisi skala dan BAB 3	
12	08 April 2019	Revisi BAB 3	
13	23 April 2019	Revisi Blueprint	
14	10 Mei 2019	Revisi Blueprint	
15	08 September 2019	Acc Proposal &	
16	04 November 2019	Seminar proposal	

17	15 November 2019	Revisi BAB 3	
18	06 Desember 2019	Revisi skala penelitian	
19	17 Februari 2020	ACC Skala Penelitian	
20	23 Februari 2020	Penelitian Skripsi	
21	07 April 2020	Bimbingan skripsi Via Online	
22	22 April 2020	Revisi BAB 4-5	
23	18 Mei 2020	Sidang Skripsi (Daring)	
24	07 Juli 2020	Revisi skripsi	



Lampiran 2 Blue Print Penyesuaian Diri

Variabel	Faktor	Indikator	Descriptor	Aitem	
				Favorable	Unfavorable
P E N Y E S U A I A N D I R I	Temam Sebaya	Toleransi	Sikap toleran: kelompok yang berbeda kebudayaan & saling berhubungan	1, 10, 14, 17	3, 12, 16, 19
		Bertanggung jawab	Keadaan wajib menanggung sesuatu	2, 13, 18	8, 20, 24,
	Guru / Ustadz	Pemberian tugas	Sesuatu yang wajib dikerjakan sebagai kegiatan belajar	6, 25, 26	7, 11, 21
	Peraturan Pesantren	Aturan	Tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan. adat atau sopan santun	4, 28, 30	15, 22, 27,
		Hak	Milik; Kekuasaan yang benar untuk berbuat sesuatu	5, 29	9, 23,

Lampiran 3 Blue Print Kemandirian

Variabel	Bentuk	Indicator	Descriptor	Aitem	
				Favorable	Unfavorable
K E M A N D I R I A N	Kemandirian Emosi	Mampu mengontrol emosi	Mampu mengendalikan emosi yang dimiliki individu baik emosi positif atau emosi negative	1, 5, 8, 13, 19	3, 6, 9, 18, 25
	Kemandirian Ekonomi	Mampu mengatur ekonomi	Mampu mengatur keuangan sendiri tanpa bantuan orang lain	7, 11, 21, 24	2, 17, 20, 30
	Kemandirian Intelektual	Mampu mengatasi masalah	Mampu mengatasi masalah yang sedang dihadapi	12, 15	27, 29
	Kemandirian Sosial	Mudah berinteraksi	Mudah berinteraksi dengan lingkungan dan tidak bergantung pada aksi orang lain	4, 10, 23, 28	14, 16, 22, 26

8	Saya bersikap acuh ketika merusak barang milik teman				
9	Saya tidak mendapatkan fasilitas pesantren sesuai ketentuan				
10	Saya menghargai perbedaan pendapat dengan teman lain				
11	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya				
12	Saya tidak menyukai Bahasa teman yang berasal dari luar jawa				
13	Jika menghilangkan barang milik teman saya akan menggantinya				
14	Saya menyukai keragaman budaya yang ada di pesantren				
15	Saya sering bolos ketika kegiatan pesantren berlangsung				
16	Saya hanya berteman dengan yang satu daerah dengan saya				
17	Saya senang belajar Bahasa dari daerah lain				
18	Jika di tunjuk sebagai ketua saya akan melaksanakannya dengan baik				
19	Saya tidak menyukai budaya yang ada di lingkungan pesantren				
20	Saya tidak membersihkan kembali kamar yang kotor karena ulah saya				
21	Saya mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru				
22	Saya keluar dari pesantren tanpa izin pengurus				
23	Saya tidak mendapatkan pelajaran keagamaan dari pesantren				
24	Saya sering mengejek teman dan tidak meminta maaf				

25	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
26	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri				
27	Saya membawa <i>handphone</i> atau barang elektronik lainnya kapan saja				
28	Saya mengikuti sholat jama'ah di masjid/musholla				
29	Saya memiliki kartu anggota santri				
30	Setelah pulang saya kembali ke pesantren tepat waktu				



Lampiran 5 Skala Kemandirian

A. DATA DIRI RESPONDEN

Nama :

Usia :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket ini terdiri dari 30 pernyataan.
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Semua jawaban yang di pilih BENAR, oleh karena itu jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan yang pernah di alami dengan JUJUR.
4. Di larang berdiskusi atau mencontek

5. KETERANGAN

S : Setuju

TS : Tidak setuju

SS : Sangat Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memaafkan kesalahan orang lain terhadap saya				
2	Saya tidak mencatat pengeluaran uang yang digunakan				
3	Saya malu jika di tunjuk oleh guru untuk menjelaskan materi				
4	saya berusaha menjadi orang yang menyenangkan ketika berbincang dengan teman				
5	Jika sedang marah saya mengalihkannya dengan hal lain yang positif				
6	Saya tidak mampu menyembunyikan rasa takut ketika sendiri				

7	Saya mencatat pemasukan uang yang yang didapatkan				
8	Saya berani menjelaskan materi di kelas				
9	Saya langsung marah jika ada yang membuat kesal				
10	saya tersenyum dan menyapa orang yang baru di kenal				
11	Saya membandingkan harga jika ingin membeli barang				
12	Ketika ada masalah saya langsung menyelesaikannya				
13	Saya tidak malu bertanya pada guru ketika di kelas				
14	Saya malu memulai percakapan dengan orang yang baru di kenal				
15	Ketika mendapat masalah saya berusaha menyelesaikannya sendiri				
16	Saya berpura-pura tidak mendengar jika di ajak bicara				
17	Saya membeli barang tanpa memperhatikan kegunaannya				
18	Saya sulit memaafkan orang lain ketika mereka berbuat salah				
19	Saya mampu menyembunyikan rasa takut ketika sendiri				
20	Jika mendapat uang saya langsung menggunakannya untuk belanja apa saja				
21	Saya selalu mencatat pengeluaran uang yang digunakan				
22	saya hanya bicara jika ada yang mengajaknya				
23	Saya mudah akrab dengan teman baru				
24	Saya menyisihkan uang untuk di tabung				

25	Saya merasa takut ketika hendak ujian				
26	Saya enggan menyapa teman yang tidak disukai				
27	Saya meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah				
28	Saya menyapa semua teman yang saya kenal				
29	Ketika mendapat masalah saya membiarkan saja tanpa menyelesaikannya				
30	Saya tidak mencatat pemasukan uang yang didapatkan				



Lampiran 6 Tabulasi Skala Penyesuaian Diri

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	85
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	65
6	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
8	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	4	1	2	3	1	4	1	4	4	58
9	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	79
10	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	81
11	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	73
12	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	75
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
14	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
15	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	73
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	84
18	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	78
19	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	69
20	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	84
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
22	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	76
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	68
24	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	74
25	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
26	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	84
27	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	71
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	81
29	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	78
30	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	78
31	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	58
32	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	81
33	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	67
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
35	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	80
36	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86

37	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	76
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
39	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	64
40	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	74
41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	69
42	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	73
43	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	73
44	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	77
45	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	75
46	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	68
47	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	81
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	84
49	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	67
50	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	1	3	56
51	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	72
52	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
53	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	74
54	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	67
55	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	72
56	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	77
57	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
58	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	70
59	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	82
60	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	82
61	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
62	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	78
63	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	71
64	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	78
65	4	4	3	3	3	2	4	3	1	3	4	1	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	67
66	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	58
67	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84
68	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	72

Lampiran 7 Tabulasi Skala Kemandirian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	35
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	37
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	32
4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	35
5	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	32
6	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	35
7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
8	3	1	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	35
9	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	35
10	4	2	4	3	4	4	1	2	4	4	4	3	39
11	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	38
12	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	1	36
13	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	31
14	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	33
15	4	1	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	34
16	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	32
17	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
18	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	45
19	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	33
20	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	30
21	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	40
22	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	33
23	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	23
24	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	40
25	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	35
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	38
27	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	31
28	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	42
29	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	40
30	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	31
31	2	2	2	2	4	2	1	2	1	4	4	1	27
32	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	30
33	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	33
34	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	27
35	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	35
36	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	31

37	2	2	2	3	4	3	3	1	3	3	1	2	29
38	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	35
39	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	37
40	1	2	2	2	3	3	2	1	3	1	4	2	26
41	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	36
42	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	40
43	2	1	2	2	4	2	3	1	2	2	3	3	27
44	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	29
45	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	35
46	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	27
47	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	44
48	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	33
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
50	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	28
51	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26
52	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	34
53	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	39
54	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	29
55	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	35
56	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	36
57	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	30
58	3	2	3	2	4	3	4	2	2	1	4	2	32
59	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	32
60	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	39
61	3	1	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	35
62	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	20
63	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	38
64	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	43
65	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	34
66	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
67	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	39
68	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	37

Lampiran 8 Uji Validitas Penyesuaian Diri

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15
X01	Pearson Correlation	1	0.131	0.179	.357**	.312**	0.216	0.002	0.125	0.111	.316**	-0.013	.298*	0.187	.501**	0.023
	Sig. (2-tailed)		0.288	0.143	0.003	0.010	0.077	0.986	0.309	0.369	0.009	0.914	0.014	0.126	0.000	0.850
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X02	Pearson Correlation	0.131	1	-0.006	.260*	-0.092	0.066	.329**	0.098	0.112	0.063	0.173	0.063	.254*	0.172	.291*
	Sig. (2-tailed)	0.288		0.960	0.032	0.457	0.592	0.006	0.427	0.362	0.608	0.158	0.611	0.036	0.162	0.016
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X03	Pearson Correlation	0.179	-0.006	1	0.197	0.107	0.212	0.135	.438**	0.169	0.179	0.108	0.210	0.174	0.238	0.159
	Sig. (2-tailed)	0.143	0.960		0.107	0.387	0.082	0.273	0.000	0.168	0.143	0.378	0.085	0.156	0.051	0.195
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

X04	Pearson Correlation	.357**	.260*	0.197	1	0.238	.286*	0.037	.407**	0.173	.287*	0.080	.259*	.283*	0.207	0.237
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.032	0.107		0.051	0.018	0.762	0.001	0.159	0.018	0.519	0.033	0.019	0.091	0.052
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X05	Pearson Correlation	.312**	-0.092	0.107	0.238	1	.435**	0.010	0.140	.273*	.372**	0.204	0.225	0.172	.430**	-0.070
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.457	0.387	0.051		0.000	0.935	0.254	0.025	0.002	0.096	0.065	0.162	0.000	0.570
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X06	Pearson Correlation	0.216	0.066	0.212	.286*	.435**	1	.324**	0.107	0.029	.324**	0.144	0.047	.305*	.279	0.164
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.592	0.082	0.018	0.000		0.007	0.385	0.813	0.007	0.243	0.702	0.012	0.021	0.180
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X07	Pearson Correlation	0.002	.329**	0.135	0.037	0.010	.324**	1	.253*	0.211	0.004	.450**	0.083	0.234	0.128	0.225
	Sig. (2-tailed)	0.986	0.006	0.273	0.762	0.935	0.007		0.038	0.084	0.973	0.000	0.502	0.054	0.297	0.065
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

X08	Pearson Correlation	0.125	0.098	.438**	.407**	0.140	0.107	.253*	1	.379**	0.156	.268*	.453**	.332**	.342**	.386**
	Sig. (2-tailed)	0.309	0.427	0.000	0.001	0.254	0.385	0.038		0.001	0.205	0.027	0.000	0.006	0.004	0.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X09	Pearson Correlation	0.111	0.112	0.169	0.173	.273*	0.029	0.211	.379**	1	-0.050	.294*	.328**	-0.032	0.046	0.122
	Sig. (2-tailed)	0.369	0.362	0.168	0.159	0.025	0.813	0.084	0.001		0.684	0.015	0.006	0.793	0.710	0.321
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X10	Pearson Correlation	.316**	0.063	0.179	.287*	.372**	.324**	0.004	0.156	-0.050	1	0.034	0.145	.383**	.496**	0.075
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.608	0.143	0.018	0.002	0.007	0.973	0.205	0.684		0.786	0.239	0.001	0.000	0.541
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X11	Pearson Correlation	-0.013	0.173	0.108	0.080	0.204	0.144	.450**	.268*	.294*	0.034	1	0.205	0.184	0.128	.312**
	Sig. (2-tailed)	0.914	0.158	0.378	0.519	0.096	0.243	0.000	0.027	0.015	0.786		0.093	0.133	0.299	0.010
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

X12	Pearson Correlation	.298*	0.063	0.210	.259*	0.225	0.047	0.083	.453**	.328**	0.145	0.205	1	.264*	.286*	.354**
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.611	0.085	0.033	0.065	0.702	0.502	0.000	0.006	0.239	0.093		0.030	0.018	0.003
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X13	Pearson Correlation	0.187	.254*	0.174	.283*	0.172	.305*	0.234	.332**	-0.032	.383**	0.184	.264*	1	.429**	.325**
	Sig. (2-tailed)	0.126	0.036	0.156	0.019	0.162	0.012	0.054	0.006	0.793	0.001	0.133	0.030		0.000	0.007
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X14	Pearson Correlation	.501**	0.172	0.238	0.207	.430**	.279*	0.128	.342**	0.046	.496**	0.128	.286*	.429**	1	0.158
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.162	0.051	0.091	0.000	0.021	0.297	0.004	0.710	0.000	0.299	0.018	0.000		0.199
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X15	Pearson Correlation	0.023	.291*	0.159	0.237	-0.070	0.164	0.225	.386**	0.122	0.075	.312**	.354**	.325**	0.158	1
	Sig. (2-tailed)	0.850	0.016	0.195	0.052	0.570	0.180	0.065	0.001	0.321	0.541	0.010	0.003	0.007	0.199	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

X16	Pearson Correlation	0.235	0.119	.294*	0.204	0.206	0.007	0.075	.469**	0.109	.358**	0.183	.490**	0.127	.602*	0.192
	Sig. (2-tailed)	0.053	0.335	0.015	0.094	0.093	0.952	0.541	0.000	0.377	0.003	0.135	0.000	0.301	0.000	0.116
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X17	Pearson Correlation	0.225	-0.077	0.174	.386**	.325**	.308*	-0.030	.435**	0.016	.404**	0.112	.330**	.365**	.473**	.396**
	Sig. (2-tailed)	0.066	0.533	0.156	0.001	0.007	0.011	0.807	0.000	0.894	0.001	0.364	0.006	0.002	0.000	0.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X19	Pearson Correlation	.363**	0.163	.443**	.291*	.271*	0.111	-0.060	.425**	0.180	.297*	0.152	.586**	.343**	.538*	.261*
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.183	0.000	0.016	0.026	0.366	0.628	0.000	0.141	0.014	0.217	0.000	0.004	0.000	0.032
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X20	Pearson Correlation	0.236	0.107	.380**	.265*	0.188	0.151	0.078	.332**	0.066	.339**	0.131	.366**	.453**	.422**	0.167
	Sig. (2-tailed)	0.053	0.385	0.001	0.029	0.124	0.218	0.525	0.006	0.592	0.005	0.287	0.002	0.000	0.000	0.175
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

X21	Pearson Correlation	0.059	-0.071	.550**	.261*	.251*	.252*	0.058	.491**	-0.023	.284*	.291*	0.226	.470**	.341**	0.185
	Sig. (2-tailed)	0.633	0.563	0.000	0.031	0.039	0.038	0.641	0.000	0.850	0.019	0.016	0.064	0.000	0.004	0.130
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X22	Pearson Correlation	0.183	0.101	.467**	0.201	.268*	.282*	.241*	.337**	.243*	0.230	.423**	.312**	0.184	.323**	0.221
	Sig. (2-tailed)	0.136	0.412	0.000	0.100	0.027	0.020	0.048	0.005	0.046	0.059	0.000	0.010	0.133	0.007	0.070
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X23	Pearson Correlation	-0.010	0.088	0.187	.419**	.299*	0.064	0.200	.632**	.285*	0.055	0.188	.433**	.295*	0.134	.408**
	Sig. (2-tailed)	0.937	0.475	0.128	0.000	0.013	0.603	0.102	0.000	0.019	0.655	0.124	0.000	0.015	0.275	0.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X24	Pearson Correlation	0.175	0.236	.368**	0.101	.271*	0.183	0.200	.483**	.332**	.298*	.418**	.386**	.379**	.463**	.337**
	Sig. (2-tailed)	0.153	0.053	0.002	0.412	0.025	0.134	0.103	0.000	0.006	0.014	0.000	0.001	0.001	0.000	0.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

X25	Pearson Correlation	0.111	0.056	0.035	0.215	.316**	.397**	0.129	-0.077	-0.144	.262*	0.174	-0.045	0.233	0.170	-0.011
	Sig. (2-tailed)	0.368	0.650	0.777	0.078	0.009	0.001	0.293	0.535	0.241	0.031	0.157	0.718	0.056	0.165	0.929
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X26	Pearson Correlation	-0.020	0.135	0.105	0.111	-0.042	.383**	0.227	-0.088	-0.130	0.221	0.063	-0.136	.318**	0.097	0.067
	Sig. (2-tailed)	0.868	0.272	0.394	0.367	0.733	0.001	0.063	0.474	0.292	0.070	0.609	0.268	0.008	0.433	0.588
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X27	Pearson Correlation	0.036	-0.076	.336**	0.131	0.166	0.065	0.039	.306*	0.033	0.047	0.065	.248*	0.122	0.209	.336**
	Sig. (2-tailed)	0.769	0.540	0.005	0.288	0.175	0.600	0.754	0.011	0.791	0.701	0.600	0.041	0.321	0.088	0.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X28	Pearson Correlation	.364**	0.014	0.183	.339**	.364**	.454**	0.176	.280*	-0.012	.323**	-0.029	.315**	.358**	.355**	0.228
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.908	0.135	0.005	0.002	0.000	0.151	0.021	0.920	0.007	0.813	0.009	0.003	0.003	0.062
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

X29	Pearson Correlation	0.202	-0.121	0.157	0.084	0.203	0.159	-0.045	-0.023	-0.011	0.188	-0.073	-0.005	.333**	.279*	0.048
	Sig. (2-tailed)	0.099	0.326	0.200	0.497	0.097	0.195	0.713	0.854	0.931	0.125	0.556	0.967	0.005	0.021	0.697
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X30	Pearson Correlation	0.216	0.071	-0.064	0.120	0.201	.308*	-0.021	-0.098	-0.071	.268*	0.028	-0.128	0.160	0.180	0.204
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.568	0.605	0.328	0.101	0.011	0.868	0.428	0.567	0.027	0.819	0.299	0.193	0.142	0.096
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.416**	.254*	.518**	.493**	.492**	.497**	.362**	.618**	.311**	.502**	.429**	.540**	.612**	.650**	.479**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.037	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.010	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

		X16	X17	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total
X01	Pearson Correlation	0.235	0.225	.363**	0.236	0.059	0.183	-0.010	0.175	0.111	-0.020	0.036	.364**	0.202	0.216	.416**
	Sig. (2-	0.053	0.066	0.002	0.053	0.633	0.136	0.937	0.153	0.368	0.868	0.769	0.002	0.099	0.077	0.000

	tailed)															
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X02	Pearson Correlation	0.119	-0.077	0.163	0.107	-0.071	0.101	0.088	0.236	0.056	0.135	-0.076	0.014	-0.121	0.071	.254*
	Sig. (2-tailed)	0.335	0.533	0.183	0.385	0.563	0.412	0.475	0.053	0.650	0.272	0.540	0.908	0.326	0.568	0.037
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X03	Pearson Correlation	.294*	0.174	.443**	.380**	.550**	.467**	0.187	.368**	0.035	0.105	.336**	0.183	0.157	-0.064	.518**
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.156	0.000	0.001	0.000	0.000	0.128	0.002	0.777	0.394	0.005	0.135	0.200	0.605	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X04	Pearson Correlation	0.204	.386**	.291*	.265*	.261*	0.201	.419**	0.101	0.215	0.111	0.131	.339**	0.084	0.120	.493**
	Sig. (2-tailed)	0.094	0.001	0.016	0.029	0.031	0.100	0.000	0.412	0.078	0.367	0.288	0.005	0.497	0.328	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X05	Pearson Correlation	0.206	.325**	.271*	0.188	.251*	.268*	.299*	.271*	.316**	-0.042	0.166	.364**	0.203	0.201	.492**
	Sig. (2-	0.093	0.007	0.026	0.124	0.039	0.027	0.013	0.025	0.009	0.733	0.175	0.002	0.097	0.101	0.000

	tailed)															
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X06	Pearson Correlation	0.007	.308*	0.111	0.151	.252*	.282*	0.064	0.183	.397**	.383**	0.065	.454**	0.159	.308*	.497**
	Sig. (2-tailed)	0.952	0.011	0.366	0.218	0.038	0.020	0.603	0.134	0.001	0.001	0.600	0.000	0.195	0.011	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X07	Pearson Correlation	0.075	-0.030	-0.060	0.078	0.058	.241*	0.200	0.200	0.129	0.227	0.039	0.176	-0.045	-0.021	.362**
	Sig. (2-tailed)	0.541	0.807	0.628	0.525	0.641	0.048	0.102	0.103	0.293	0.063	0.754	0.151	0.713	0.868	0.002
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X08	Pearson Correlation	.469**	.435**	.425**	.332**	.491**	.337**	.632**	.483**	-0.077	-0.088	.306*	.280*	-0.023	-0.098	.618**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.006	0.000	0.005	0.000	0.000	0.535	0.474	0.011	0.021	0.854	0.428	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X09	Pearson Correlation	0.109	0.016	0.180	0.066	-0.023	.243*	.285*	.332**	-0.144	-0.130	0.033	-0.012	-0.011	-0.071	.311**
	Sig. (2-	0.377	0.894	0.141	0.592	0.850	0.046	0.019	0.006	0.241	0.292	0.791	0.920	0.931	0.567	0.010

	tailed)															
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X10	Pearson Correlation	.358**	.404**	.297*	.339**	.284*	0.230	0.055	.298*	.262*	0.221	0.047	.323**	0.188	.268*	.502**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.001	0.014	0.005	0.019	0.059	0.655	0.014	0.031	0.070	0.701	0.007	0.125	0.027	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X11	Pearson Correlation	0.183	0.112	0.152	0.131	.291*	.423**	0.188	.418**	0.174	0.063	0.065	-0.029	-0.073	0.028	.429**
	Sig. (2-tailed)	0.135	0.364	0.217	0.287	0.016	0.000	0.124	0.000	0.157	0.609	0.600	0.813	0.556	0.819	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X12	Pearson Correlation	.490**	.330**	.586**	.366**	0.226	.312**	.433**	.386**	-0.045	-0.136	.248*	.315**	-0.005	-0.128	.540**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.006	0.000	0.002	0.064	0.010	0.000	0.001	0.718	0.268	0.041	0.009	0.967	0.299	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X13	Pearson Correlation	0.127	.365**	.343**	.453**	.470**	0.184	.295*	.379**	0.233	.318**	0.122	.358**	.333**	0.160	.612**
	Sig. (2-	0.301	0.002	0.004	0.000	0.000	0.133	0.015	0.001	0.056	0.008	0.321	0.003	0.005	0.193	0.000

	tailed)															
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X14	Pearson Correlation	.602**	.473**	.538**	.422**	.341**	.323**	0.134	.463**	0.170	0.097	0.209	.355**	.279*	0.180	.650**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.007	0.275	0.000	0.165	0.433	0.088	0.003	0.021	0.142	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X15	Pearson Correlation	0.192	.396**	.261*	0.167	0.185	0.221	.408**	.337**	-0.011	0.067	.336**	0.228	0.048	0.204	.479**
	Sig. (2-tailed)	0.116	0.001	0.032	0.175	0.130	0.070	0.001	0.005	0.929	0.588	0.005	0.062	0.697	0.096	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X16	Pearson Correlation	1	.323**	.558**	.524**	.396**	.483**	0.237	.361**	-0.081	-0.139	.277*	0.203	0.087	0.006	.544**
	Sig. (2-tailed)		0.007	0.000	0.000	0.001	0.000	0.052	0.002	0.513	0.260	0.022	0.097	0.479	0.964	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X17	Pearson Correlation	.323**	1	.318**	.260*	.293*	0.156	.302*	.315**	.407**	0.199	0.167	.413**	0.188	.346**	.576**
	Sig. (2-	0.007		0.008	0.032	0.015	0.205	0.012	0.009	0.001	0.104	0.172	0.000	0.125	0.004	0.000

	tailed)															
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X19	Pearson Correlation	.558**	.318**	1	.593**	.438**	.462**	.255*	.466**	0.010	-0.025	.331**	.274*	0.106	0.118	.649**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.008		0.000	0.000	0.000	0.036	0.000	0.933	0.840	0.006	0.024	0.388	0.339	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X20	Pearson Correlation	.524**	.260*	.593**	1	.496**	0.221	0.165	.428**	-0.064	-0.001	.265*	.325**	0.219	-0.023	.564**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.032	0.000		0.000	0.070	0.179	0.000	0.604	0.995	0.029	0.007	0.073	0.855	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X21	Pearson Correlation	.396**	.293*	.438**	.496**	1	.472**	.336**	.424**	0.123	0.102	.398**	.296*	.241*	0.019	.607**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.015	0.000	0.000		0.000	0.005	0.000	0.316	0.407	0.001	0.014	0.048	0.875	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X22	Pearson Correlation	.483**	0.156	.462**	0.221	.472**	1	0.202	.391**	0.238	0.221	.298*	0.098	0.011	0.227	.629**
	Sig. (2-	0.000	0.205	0.000	0.070	0.000		0.098	0.001	0.051	0.070	0.014	0.427	0.932	0.063	0.000

	tailed)															
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X23	Pearson Correlation	0.237	.302*	.255*	0.165	.336**	0.202	1	.316**	-0.020	-0.108	.459**	.310*	0.111	-0.151	.498**
	Sig. (2-tailed)	0.052	0.012	0.036	0.179	0.005	0.098		0.009	0.869	0.379	0.000	0.010	0.369	0.218	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X24	Pearson Correlation	.361**	.315**	.466**	.428**	.424**	.391**	.316**	1	0.050	0.068	0.152	0.211	-0.011	0.041	.642**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.009	0.000	0.000	0.000	0.001	0.009		0.688	0.580	0.215	0.083	0.927	0.741	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X25	Pearson Correlation	-0.081	.407**	0.010	-0.064	0.123	0.238	-0.020	0.050	1	.633**	0.028	.256*	0.102	.360**	.338**
	Sig. (2-tailed)	0.513	0.001	0.933	0.604	0.316	0.051	0.869	0.688		0.000	0.820	0.035	0.409	0.003	0.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X26	Pearson Correlation	-0.139	0.199	-0.025	-0.001	0.102	0.221	-0.108	0.068	.633**	1	-0.036	0.204	0.145	.396**	.301*
	Sig. (2-	0.260	0.104	0.840	0.995	0.407	0.070	0.379	0.580	0.000		0.770	0.095	0.237	0.001	0.013

	tailed)															
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X27	Pearson Correlation	.277*	0.167	.331**	.265*	.398**	.298*	.459**	0.152	0.028	-0.036	1	0.232	0.037	0.042	.408**
	Sig. (2-tailed)	0.022	0.172	0.006	0.029	0.001	0.014	0.000	0.215	0.820	0.770		0.057	0.765	0.734	0.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X28	Pearson Correlation	0.203	.413**	.274*	.325**	.296*	0.098	.310*	0.211	.256*	0.204	0.232	1	0.202	.386**	.551**
	Sig. (2-tailed)	0.097	0.000	0.024	0.007	0.014	0.427	0.010	0.083	0.035	0.095	0.057		0.099	0.001	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X29	Pearson Correlation	0.087	0.188	0.106	0.219	.241*	0.011	0.111	-0.011	0.102	0.145	0.037	0.202	1	.252*	.274*
	Sig. (2-tailed)	0.479	0.125	0.388	0.073	0.048	0.932	0.369	0.927	0.409	0.237	0.765	0.099		0.038	0.024
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X30	Pearson Correlation	-0.006	.346**	0.118	-0.023	0.019	0.227	-0.151	0.041	.360**	.396**	0.042	.386**	.252*	1	.303*
	Sig. (2-	0.964	0.004	0.339	0.855	0.875	0.063	0.218	0.741	0.003	0.001	0.734	0.001	0.038		0.012

	tailed)															
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.544**	.576**	.649**	.564**	.607**	.629**	.498**	.642**	.338**	.301*	.408**	.551**	.274*	.303*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.005	0.013	0.001	0.000	0.024	0.012	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 Uji Validitas Kemandirian

Correlations

		Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y10	Y12	Y13	Y14
Y02	Pearson Correlation	1	0.192	-0.055	0.028	0.007	.451**	0.202	0.186	.243*	0.229	.306*
	Sig. (2-tailed)		0.116	0.654	0.823	0.953	0.000	0.099	0.130	0.046	0.060	0.011
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y03	Pearson Correlation	0.192	1	0.131	0.165	0.205	0.155	.691**	.254*	.402**	.436**	.376**
	Sig. (2-tailed)	0.116		0.289	0.179	0.093	0.206	0.000	0.037	0.001	0.000	0.002
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y04	Pearson Correlation	-0.055	0.131	1	.245*	-0.076	.254*	0.163	0.049	.351**	0.016	0.030
	Sig. (2-tailed)	0.654	0.289		0.044	0.536	0.037	0.183	0.693	0.003	0.894	0.808
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y05	Pearson Correlation	0.028	0.165	.245*	1	-0.037	.271*	0.069	-0.008	0.163	-0.083	0.099
	Sig. (2-tailed)	0.823	0.179	0.044		0.762	0.025	0.579	0.948	0.185	0.501	0.423
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y06	Pearson Correlation	0.007	0.205	-0.076	-0.037	1	-0.041	0.080	-0.064	0.024	0.164	0.075
	Sig. (2-tailed)	0.953	0.093	0.536	0.762		0.742	0.514	0.604	0.848	0.181	0.544
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y07	Pearson Correlation	.451**	0.155	.254*	.271*	-0.041	1	.354**	.333**	.281*	0.185	0.215
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.206	0.037	0.025	0.742		0.003	0.005	0.020	0.131	0.079
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y08	Pearson Correlation	0.202	.691**	0.163	0.069	0.080	.354**	1	.461**	.385**	.530**	.332**

	Sig. (2-tailed)	0.099	0.000	0.183	0.579	0.514	0.003		0.000	0.001	0.000	0.006
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y10	Pearson Correlation	0.186	.254 [*]	0.049	-0.008	-0.064	.333 ^{**}	.461 ^{**}	1	0.230	0.141	0.211
	Sig. (2-tailed)	0.130	0.037	0.693	0.948	0.604	0.005	0.000		0.059	0.252	0.085
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y12	Pearson Correlation	.243 [*]	.402 ^{**}	.351 ^{**}	0.163	0.024	.281 [*]	.385 ^{**}	0.230	1	.241 [*]	0.164
	Sig. (2-tailed)	0.046	0.001	0.003	0.185	0.848	0.020	0.001	0.059		0.048	0.182
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y13	Pearson Correlation	0.229	.436 ^{**}	0.016	-0.083	0.164	0.185	.530 ^{**}	0.141	.241 [*]	1	0.082
	Sig. (2-tailed)	0.060	0.000	0.894	0.501	0.181	0.131	0.000	0.252	0.048		0.506
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y14	Pearson Correlation	.306 [*]	.376 ^{**}	0.030	0.099	0.075	0.215	.332 ^{**}	0.211	0.164	0.082	1
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.002	0.808	0.423	0.544	0.079	0.006	0.085	0.182	0.506	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y16	Pearson Correlation	0.028	0.187	0.074	0.135	0.022	-0.040	0.234	0.078	-0.002	0.122	0.186
	Sig. (2-tailed)	0.823	0.126	0.547	0.271	0.861	0.743	0.055	0.529	0.984	0.320	0.130
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y19	Pearson Correlation	0.137	0.189	-0.131	-0.059	.672 ^{**}	0.148	0.099	0.029	0.130	0.126	0.075
	Sig. (2-tailed)	0.266	0.123	0.287	0.635	0.000	0.229	0.421	0.811	0.290	0.305	0.543
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y20	Pearson Correlation	-0.182	0.196	0.045	0.170	.281 [*]	-0.111	0.118	-0.159	-0.036	0.042	0.160
	Sig. (2-	0.138	0.109	0.718	0.165	0.020	0.367	0.337	0.196	0.771	0.734	0.193

	tailed)											
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y21	Pearson Correlation	.447**	0.192	.269*	.337**	-0.097	.713**	.327**	0.221	.399**	0.145	.278*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.117	0.027	0.005	0.430	0.000	0.006	0.070	0.001	0.238	0.022
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y22	Pearson Correlation	0.107	0.117	0.063	0.071	0.111	0.174	0.049	-0.250*	-0.017	.361**	0.085
	Sig. (2-tailed)	0.387	0.342	0.612	0.567	0.367	0.156	0.693	0.040	0.893	0.002	0.489
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y23	Pearson Correlation	.359**	.258*	0.211	0.166	-0.155	.312**	0.231	.310*	0.185	-0.061	.330**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.034	0.084	0.175	0.208	0.010	0.059	0.010	0.130	0.622	0.006
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y24	Pearson Correlation	0.135	0.090	0.228	0.115	-0.026	.301*	0.192	0.113	.389**	0.133	-0.199
	Sig. (2-tailed)	0.274	0.466	0.062	0.349	0.834	0.013	0.117	0.361	0.001	0.279	0.103
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y28	Pearson Correlation	0.122	.304*	.248*	-0.097	-0.134	.291*	.275*	.349**	.247*	0.058	.282*
	Sig. (2-tailed)	0.321	0.012	0.041	0.429	0.276	0.016	0.023	0.004	0.042	0.636	0.020
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y29	Pearson Correlation	0.121	0.172	-0.117	-0.083	.320**	-0.017	0.144	0.066	0.231	0.123	0.210
	Sig. (2-tailed)	0.326	0.162	0.340	0.504	0.008	0.888	0.240	0.594	0.058	0.316	0.086
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y30	Pearson Correlation	.294*	.297*	0.133	0.131	0.191	.549**	.364**	0.189	.284*	.248*	.329**
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.014	0.280	0.285	0.119	0.000	0.002	0.123	0.019	0.042	0.006

	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.420**	.669**	.310**	.274*	.359**	.533**	.654**	.334**	.527**	.435**	.489**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.010	0.024	0.003	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

		Y16	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y28	Y29	Y30	Total
Y02	Pearson Correlation	0.028	0.137	- 0.182	.447**	0.107	.359**	0.135	0.122	0.121	.294*	.420**
	Sig. (2-tailed)	0.823	0.266	0.138	0.000	0.387	0.003	0.274	0.321	0.326	0.015	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y03	Pearson Correlation	0.187	0.189	0.196	0.192	0.117	.258*	0.090	.304*	0.172	.297*	.669**
	Sig. (2-tailed)	0.126	0.123	0.109	0.117	0.342	0.034	0.466	0.012	0.162	0.014	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y04	Pearson Correlation	0.074	- 0.131	0.045	.269*	0.063	0.211	0.228	.248*	- 0.117	0.133	.310**
	Sig. (2-tailed)	0.547	0.287	0.718	0.027	0.612	0.084	0.062	0.041	0.340	0.280	0.010
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y05	Pearson Correlation	0.135	- 0.059	0.170	.337**	0.071	0.166	0.115	- 0.097	- 0.083	0.131	.274*
	Sig. (2-tailed)	0.271	0.635	0.165	0.005	0.567	0.175	0.349	0.429	0.504	0.285	0.024
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y06	Pearson Correlation	0.022	.672**	.281*	- 0.097	0.111	- 0.155	- 0.026	- 0.134	.320**	0.191	.359**
	Sig. (2-tailed)	0.861	0.000	0.020	0.430	0.367	0.208	0.834	0.276	0.008	0.119	0.003

	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y07	Pearson Correlation	-0.040	0.148	-0.111	.713**	0.174	.312**	.301*	.291*	-0.017	.549**	.533**
	Sig. (2-tailed)	0.743	0.229	0.367	0.000	0.156	0.010	0.013	0.016	0.888	0.000	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y08	Pearson Correlation	0.234	0.099	0.118	.327**	0.049	0.231	0.192	.275*	0.144	.364**	.654**
	Sig. (2-tailed)	0.055	0.421	0.337	0.006	0.693	0.059	0.117	0.023	0.240	0.002	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y10	Pearson Correlation	0.078	0.029	-0.159	0.221	-0.250*	.310*	0.113	.349**	0.066	0.189	.334**
	Sig. (2-tailed)	0.529	0.811	0.196	0.070	0.040	0.010	0.361	0.004	0.594	0.123	0.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y12	Pearson Correlation	-0.002	0.130	-0.036	.399**	-0.017	0.185	.389**	.247*	0.231	.284*	.527**
	Sig. (2-tailed)	0.984	0.290	0.771	0.001	0.893	0.130	0.001	0.042	0.058	0.019	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y13	Pearson Correlation	0.122	0.126	0.042	0.145	.361**	-0.061	0.133	0.058	0.123	.248*	.435**
	Sig. (2-tailed)	0.320	0.305	0.734	0.238	0.002	0.622	0.279	0.636	0.316	0.042	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y14	Pearson Correlation	0.186	0.075	0.160	.278*	0.085	.330**	-0.199	.282*	0.210	.329**	.489**
	Sig. (2-tailed)	0.130	0.543	0.193	0.022	0.489	0.006	0.103	0.020	0.086	0.006	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y16	Pearson Correlation	1	0.004	0.045	-0.095	0.116	0.061	-0.040	-0.081	0.200	0.042	.256*
	Sig. (2-tailed)		0.976	0.716	0.440	0.345	0.619	0.748	0.510	0.101	0.732	0.035
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

Y19	Pearson Correlation	0.004	1	.248*	0.094	0.158	-0.058	0.118	-0.080	.350**	0.086	.412**
	Sig. (2-tailed)	0.976		0.042	0.444	0.199	0.636	0.339	0.516	0.003	0.485	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y20	Pearson Correlation	0.045	.248*	1	-0.058	0.035	0.107	0.071	-0.216	.330**	-0.004	.282*
	Sig. (2-tailed)	0.716	0.042		0.639	0.779	0.386	0.567	0.076	0.006	0.974	0.020
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y21	Pearson Correlation	-0.095	0.094	-0.058	1	0.183	.390**	.353**	0.157	0.148	.457**	.563**
	Sig. (2-tailed)	0.440	0.444	0.639		0.136	0.001	0.003	0.201	0.229	0.000	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y22	Pearson Correlation	0.116	0.158	0.035	0.183	1	0.029	-0.057	0.051	0.030	0.197	.327**
	Sig. (2-tailed)	0.345	0.199	0.779	0.136		0.815	0.644	0.678	0.808	0.107	0.007
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y23	Pearson Correlation	0.061	-0.058	0.107	.390**	0.029	1	0.185	0.175	-0.013	0.095	.398**
	Sig. (2-tailed)	0.619	0.636	0.386	0.001	0.815		0.130	0.154	0.919	0.442	0.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y24	Pearson Correlation	-0.040	0.118	0.071	.353**	-0.057	0.185	1	-0.096	0.044	0.187	.283*
	Sig. (2-tailed)	0.748	0.339	0.567	0.003	0.644	0.130		0.437	0.721	0.126	0.019
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y28	Pearson Correlation	-0.081	-0.080	-0.216	0.157	0.051	0.175	-0.096	1	-0.107	.296*	.269*
	Sig. (2-tailed)	0.510	0.516	0.076	0.201	0.678	0.154	0.437		0.387	0.014	0.027
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

Y29	Pearson Correlation	0.200	.350**	.330**	0.148	0.030	-0.013	0.044	-0.107	1	0.221	.435**
	Sig. (2-tailed)	0.101	0.003	0.006	0.229	0.808	0.919	0.721	0.387		0.069	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y30	Pearson Correlation	0.042	0.086	-0.004	.457**	0.197	0.095	0.187	.296*	0.221	1	.555**
	Sig. (2-tailed)	0.732	0.485	0.974	0.000	0.107	0.442	0.126	0.014	0.069		0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.256*	.412**	.282*	.563**	.327**	.398**	.283*	.269*	.435**	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	0.035	0.000	0.020	0.000	0.007	0.001	0.019	0.027	0.000	0.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Uji Reliabilitas Penyesuaian Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	91.96	79.714	.358	.876
X02	92.13	80.773	.197	.879
X03	92.26	77.809	.458	.874
X04	91.85	79.083	.459	.874
X05	92.16	78.675	.433	.874
X06	92.25	78.429	.436	.874
X07	92.94	78.653	.273	.879
X08	92.13	76.624	.585	.871
X09	92.74	79.153	.228	.880
X10	92.13	78.714	.449	.874
X11	92.26	77.989	.362	.876
X12	92.34	76.167	.484	.873
X13	92.03	77.283	.564	.872
X14	92.00	76.836	.612	.871
X15	92.34	77.332	.435	.874
X16	92.12	77.150	.507	.872
X17	92.21	77.241	.542	.872
X19	92.22	74.831	.609	.869
X20	92.15	76.844	.519	.872
X21	92.31	75.679	.565	.871
X22	92.41	75.500	.567	.871
X23	91.99	77.328	.449	.874
X24	92.24	74.690	.588	.870

X25	92.35	80.023	.274	.877
X26	92.72	79.607	.204	.881
X27	92.09	78.679	.348	.876
X28	91.99	77.806	.511	.873
X29	92.21	79.539	.208	.881
X30	92.31	79.500	.231	.879

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	88.56	77.414	.355	.877
X03	88.87	75.430	.466	.874
X04	88.46	76.849	.448	.875
X05	88.76	76.242	.446	.875
X06	88.85	76.097	.438	.875
X07	89.54	76.580	.255	.880
X08	88.74	74.317	.587	.871
X09	89.34	76.884	.223	.881
X10	88.74	76.377	.452	.875
X11	88.87	75.758	.356	.877
X12	88.94	73.847	.487	.873
X13	88.63	75.072	.555	.872
X14	88.60	74.571	.610	.871
X15	88.94	75.191	.422	.875
X16	88.72	74.861	.507	.873
X17	88.81	74.814	.556	.872
X19	88.82	72.595	.607	.870
X20	88.75	74.549	.520	.873

X21	88.91	73.246	.579	.871
X22	89.01	73.209	.569	.871
X23	88.59	75.022	.450	.874
X24	88.84	72.526	.580	.871
X25	88.96	77.685	.274	.878
X26	89.32	77.356	.199	.882
X27	88.69	76.246	.358	.877
X28	88.59	75.440	.518	.873
X29	88.81	77.052	.219	.881
X30	88.91	77.186	.230	.880

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	85.75	73.981	.365	.879
X03	86.06	72.116	.467	.877
X04	85.65	73.515	.448	.878
X05	85.96	72.789	.460	.877
X06	86.04	73.028	.412	.878
X07	86.74	73.451	.240	.884
X08	85.93	70.815	.610	.874
X09	86.53	73.298	.241	.884
X10	85.93	73.144	.441	.878
X11	86.06	72.414	.358	.880
X12	86.13	70.266	.513	.876
X13	85.82	71.939	.537	.876
X14	85.79	71.241	.615	.874
X15	86.13	71.848	.425	.878

X16	85.91	71.306	.533	.875
X17	86.00	71.582	.549	.875
X19	86.01	69.149	.624	.873
X20	85.94	71.131	.532	.875
X21	86.10	69.944	.583	.874
X22	86.21	70.047	.560	.874
X23	85.78	71.488	.471	.877
X24	86.03	69.193	.588	.873
X25	86.15	74.844	.221	.882
X27	85.88	72.792	.370	.879
X28	85.78	72.204	.510	.876
X29	86.00	73.821	.211	.885
X30	86.10	74.243	.197	.884

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	82.53	71.029	.353	.882
X03	82.84	68.944	.483	.879
X04	82.43	70.487	.447	.881
X05	82.74	69.839	.452	.880
X06	82.82	70.177	.393	.881
X07	83.51	70.313	.247	.886
X08	82.71	67.614	.633	.876
X09	83.31	70.097	.253	.887
X10	82.71	70.241	.426	.881
X11	82.84	69.332	.363	.883
X12	82.91	67.007	.537	.878

X13	82.60	68.959	.535	.879
X14	82.57	68.278	.612	.877
X15	82.91	68.947	.416	.881
X16	82.69	68.187	.545	.878
X17	82.78	68.772	.529	.878
X19	82.79	66.166	.627	.875
X20	82.72	67.995	.546	.878
X21	82.88	66.852	.594	.876
X22	82.99	67.179	.552	.877
X23	82.56	68.220	.496	.879
X24	82.81	66.127	.597	.876
X25	82.93	72.039	.193	.886
X27	82.66	69.720	.374	.882
X28	82.56	69.414	.486	.880
X29	82.78	71.010	.192	.888

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	79.21	67.957	.341	.886
X03	79.51	65.865	.479	.884
X04	79.10	67.318	.449	.885
X05	79.41	66.783	.442	.884
X06	79.50	67.090	.386	.886
X07	80.19	67.023	.257	.890
X08	79.38	64.359	.651	.880
X09	79.99	66.851	.260	.890

X10	79.38	67.165	.417	.885
X11	79.51	66.015	.379	.886
X12	79.59	63.768	.551	.881
X13	79.28	66.025	.513	.883
X14	79.25	65.295	.598	.881
X15	79.59	65.768	.421	.885
X16	79.37	65.042	.550	.882
X17	79.46	65.714	.523	.883
X19	79.47	63.059	.632	.879
X20	79.40	64.989	.537	.882
X21	79.56	63.892	.584	.881
X22	79.66	63.959	.564	.881
X23	79.24	65.108	.497	.883
X24	79.49	62.880	.614	.880
X25	79.60	68.900	.188	.890
X27	79.34	66.526	.379	.886
X28	79.24	66.362	.477	.884

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	76.03	65.910	.339	.888
X03	76.34	63.779	.484	.885
X04	75.93	65.323	.440	.887
X05	76.24	64.869	.426	.887
X06	76.32	65.237	.363	.888
X07	77.01	65.030	.252	.893

X08	76.21	62.196	.668	.881
X09	76.81	64.605	.275	.892
X10	76.21	65.211	.405	.887
X11	76.34	64.048	.373	.888
X12	76.41	61.619	.563	.883
X13	76.10	64.064	.505	.885
X14	76.07	63.293	.595	.883
X15	76.41	63.649	.429	.887
X16	76.19	62.873	.565	.883
X17	76.28	63.876	.501	.885
X19	76.29	60.957	.642	.881
X20	76.22	62.831	.551	.884
X21	76.38	61.881	.584	.883
X22	76.49	62.045	.556	.883
X23	76.06	62.982	.507	.885
X24	76.31	60.814	.620	.881
X27	76.16	64.436	.384	.888
X28	76.06	64.414	.466	.886

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	73.44	62.041	.349	.891
X03	73.75	60.041	.485	.888
X04	73.34	61.481	.450	.889
X05	73.65	61.008	.439	.889
X06	73.74	61.660	.341	.891

X08	73.62	58.568	.662	.884
X09	74.22	61.010	.261	.896
X10	73.62	61.344	.417	.890
X11	73.75	60.698	.337	.892
X12	73.82	57.849	.573	.886
X13	73.51	60.403	.496	.888
X14	73.49	59.537	.600	.886
X15	73.82	60.028	.418	.890
X16	73.60	59.079	.575	.886
X17	73.69	59.978	.520	.887
X19	73.71	57.017	.670	.883
X20	73.63	59.042	.560	.886
X21	73.79	58.076	.597	.885
X22	73.90	58.452	.547	.886
X23	73.47	59.327	.501	.888
X24	73.72	57.189	.619	.884
X27	73.57	60.606	.391	.891
X28	73.47	60.701	.462	.889

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	70.65	58.112	.349	.895
X03	70.96	56.192	.483	.892
X04	70.54	57.595	.446	.893
X05	70.85	57.232	.423	.893
X06	70.94	57.668	.349	.895
X08	70.82	54.924	.642	.888

X10	70.82	57.282	.437	.893
X11	70.96	57.028	.316	.897
X12	71.03	54.238	.555	.890
X13	70.72	56.354	.517	.891
X14	70.69	55.560	.616	.889
X15	71.03	56.148	.419	.894
X16	70.81	55.172	.583	.889
X17	70.90	55.974	.537	.891
X19	70.91	53.216	.673	.886
X20	70.84	55.093	.572	.889
X21	71.00	54.030	.621	.888
X22	71.10	54.721	.539	.890
X23	70.68	55.625	.486	.892
X24	70.93	53.592	.602	.889
X27	70.78	56.622	.401	.894
X28	70.68	56.670	.480	.892

Lampiran 11 Uji Reliabilitas Kemandirian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	58.04	41.834	.380	.771
Y03	58.38	38.926	.583	.756
Y04	57.26	43.332	.224	.779
Y05	57.66	43.153	.195	.781
Y06	58.49	41.895	.201	.785
Y07	57.87	39.848	.539	.761
Y08	58.13	38.982	.610	.755
Y10	57.54	42.371	.290	.776
Y12	57.57	41.621	.480	.767
Y13	57.79	41.121	.381	.770
Y14	58.44	40.996	.412	.769
Y16	57.41	43.619	.142	.784
Y19	58.19	41.023	.298	.776
Y20	57.82	42.983	.142	.787
Y21	57.87	39.370	.541	.759
Y22	58.21	42.375	.190	.784
Y23	57.84	41.541	.331	.773
Y24	57.74	42.347	.238	.779
Y28	57.43	42.995	.207	.780
Y29	57.32	42.162	.292	.776
Y30	57.99	39.686	.529	.761

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	54.71	40.181	.385	.773
Y03	55.04	37.446	.574	.759
Y04	53.93	41.711	.221	.781
Y05	54.32	41.595	.185	.784
Y06	55.15	40.247	.203	.787
Y07	54.53	38.133	.555	.762
Y08	54.79	37.539	.597	.758
Y10	54.21	40.763	.288	.778
Y12	54.24	39.944	.491	.769
Y13	54.46	39.565	.375	.773
Y14	55.10	39.497	.400	.771
Y19	54.85	39.351	.304	.779
Y20	54.49	41.358	.140	.790
Y21	54.53	37.596	.564	.760
Y22	54.87	40.833	.182	.787
Y23	54.50	39.925	.332	.776
Y24	54.40	40.631	.247	.781
Y28	54.09	41.246	.219	.782
Y29	53.99	40.671	.276	.779
Y30	54.65	38.053	.536	.762

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	51.78	37.727	.423	.777
Y03	52.12	35.449	.562	.766
Y04	51.00	39.493	.221	.788
Y05	51.40	39.527	.167	.792
Y06	52.22	38.443	.169	.797
Y07	51.60	35.736	.590	.766
Y08	51.87	35.430	.597	.764
Y10	51.28	38.324	.319	.783
Y12	51.31	37.649	.510	.774
Y13	51.53	37.357	.381	.779
Y14	52.18	37.431	.388	.779
Y19	51.93	37.472	.277	.788
Y21	51.60	35.258	.590	.764
Y22	51.94	38.623	.182	.794
Y23	51.57	37.800	.326	.783
Y24	51.47	38.462	.245	.788
Y28	51.16	38.735	.256	.787
Y29	51.06	38.802	.238	.788
Y30	51.72	35.786	.553	.767

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	48.69	35.918	.430	.779
Y03	49.03	33.790	.557	.768
Y04	47.91	37.843	.199	.791
Y06	49.13	36.564	.177	.799
Y07	48.51	34.164	.572	.768
Y08	48.78	33.667	.605	.766
Y10	48.19	36.485	.327	.785
Y12	48.22	35.936	.504	.776
Y13	48.44	35.444	.400	.780
Y14	49.09	35.694	.387	.781
Y19	48.84	35.570	.291	.789
Y21	48.51	33.776	.565	.768
Y22	48.85	36.874	.179	.797
Y23	48.49	36.134	.315	.786
Y24	48.38	36.747	.238	.791
Y28	48.07	36.815	.273	.788
Y29	47.97	36.895	.253	.789
Y30	48.63	34.087	.552	.769

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	46.43	32.965	.448	.786
Y03	46.76	31.138	.545	.778
Y04	45.65	34.799	.220	.798
Y07	46.25	31.146	.606	.774
Y08	46.51	30.821	.618	.773
Y10	45.93	33.442	.352	.791
Y12	45.96	32.998	.522	.783
Y13	46.18	32.715	.389	.789
Y14	46.82	32.834	.391	.789
Y19	46.57	33.771	.188	.806
Y21	46.25	30.668	.609	.773
Y22	46.59	34.097	.168	.807
Y23	46.22	32.951	.356	.791
Y24	46.12	33.747	.252	.799
Y28	45.81	33.679	.308	.794
Y29	45.71	34.360	.210	.800
Y30	46.37	31.400	.543	.778

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	43.88	30.613	.448	.794
Y03	44.22	28.831	.547	.786
Y04	43.10	32.392	.218	.807
Y07	43.71	28.897	.601	.783
Y08	43.97	28.417	.636	.780
Y10	43.38	30.687	.407	.797
Y12	43.41	30.514	.546	.790
Y13	43.63	30.714	.345	.801
Y14	44.28	30.473	.392	.798
Y19	44.03	31.551	.170	.817
Y21	43.71	28.450	.603	.782
Y23	43.68	30.521	.365	.800
Y24	43.57	31.203	.271	.806
Y28	43.26	31.272	.311	.803
Y29	43.16	31.929	.213	.809
Y30	43.82	29.192	.531	.788

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	41.32	28.222	.443	.806
Y03	41.66	26.556	.537	.799
Y04	40.54	29.714	.250	.817
Y07	41.15	26.545	.601	.794

Y08	41.41	26.007	.647	.790
Y10	40.82	28.177	.420	.807
Y12	40.85	28.097	.547	.801
Y13	41.07	28.338	.337	.813
Y14	41.72	28.025	.396	.809
Y21	41.15	26.038	.613	.793
Y23	41.12	27.896	.392	.809
Y24	41.01	28.821	.262	.819
Y28	40.71	28.629	.339	.813
Y29	40.60	29.825	.163	.824
Y30	41.26	26.765	.539	.799

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	37.90	26.601	.440	.814
Y03	38.24	25.018	.529	.807
Y04	37.12	27.896	.273	.824
Y07	37.72	24.801	.625	.800
Y08	37.99	24.433	.647	.798
Y10	37.40	26.512	.424	.815
Y12	37.43	26.547	.531	.810
Y13	37.65	26.739	.331	.822
Y14	38.29	26.509	.379	.818
Y21	37.72	24.473	.612	.801
Y23	37.69	26.157	.406	.817
Y24	37.59	27.141	.264	.827
Y28	37.28	26.801	.365	.819

Y30	37.84	25.272	.524	.808
-----	-------	--------	------	------

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	34.88	24.046	.442	.817
Y03	35.22	22.443	.544	.809
Y04	34.10	25.407	.252	.829
Y07	34.71	22.450	.608	.804
Y08	34.97	21.969	.652	.800
Y10	34.38	23.941	.429	.818
Y12	34.41	24.186	.496	.815
Y13	34.63	24.206	.327	.826
Y14	35.28	23.607	.433	.818
Y21	34.71	22.211	.585	.806
Y23	34.68	23.685	.398	.821
Y28	34.26	24.018	.400	.820
Y30	34.82	22.804	.522	.811

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	31.40	22.273	.466	.818
Y03	31.74	20.824	.549	.810
Y07	31.22	20.921	.599	.806
Y08	31.49	20.373	.656	.801
Y10	30.90	22.243	.439	.820
Y12	30.93	22.666	.471	.818
Y13	31.15	22.486	.337	.828
Y14	31.79	21.897	.446	.819
Y21	31.22	20.712	.573	.808
Y23	31.19	22.127	.387	.824
Y28	30.78	22.473	.384	.824
Y30	31.34	21.182	.525	.813

Lampiran 12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.86482016
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.031
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 13 Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemandirian * penyesuaian_diri	68	100.0%	0	0.0%	68	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian * penyesuaian_diri	Between Groups	(Combined)	1783.667	30	59.456	1.758	.052
		Linearity	688.172	1	688.172	20.352	.000
		Deviation from Linearity	1095.495	29	37.776	1.117	.371
	Within Groups	1251.083	37	33.813			
Total			3034.750	67			

Report

Kemandirian			
Penyesuaian Diri	Mean	N	Std. Deviation
56	28.00	1	.
58	33.00	3	5.292
64	34.00	3	3.000
65	32.00	2	.000
66	35.00	1	.
67	32.80	5	2.588
68	25.00	2	2.828
69	34.33	3	1.528
70	31.00	2	1.414
71	34.50	2	4.950
72	33.25	4	4.924
73	34.80	5	4.970
74	35.00	3	7.810
75	35.50	2	.707
76	31.00	2	2.828
77	32.50	2	4.950
78	35.80	5	10.330
79	35.00	1	.

80	35.00	1	.
81	38.75	4	6.185
82	35.33	3	3.512
83	33.00	1	.
84	37.00	6	5.177
85	35.00	1	.
86	31.00	1	.
87	34.00	3	6.557
Total	34.10	68	5.041

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian * Penyesuaian Diri	Between Groups	(Combined)	449.546	25	17.982	.603	.910
		Linearity	116.626	1	116.626	3.910	.055
		Deviation from Linearity	332.921	24	13.872	.465	.976
	Within Groups		1252.733	42	29.827		
	Total		1702.279	67			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemandirian * penyesuaian_diri	.262	.69	.514	.264

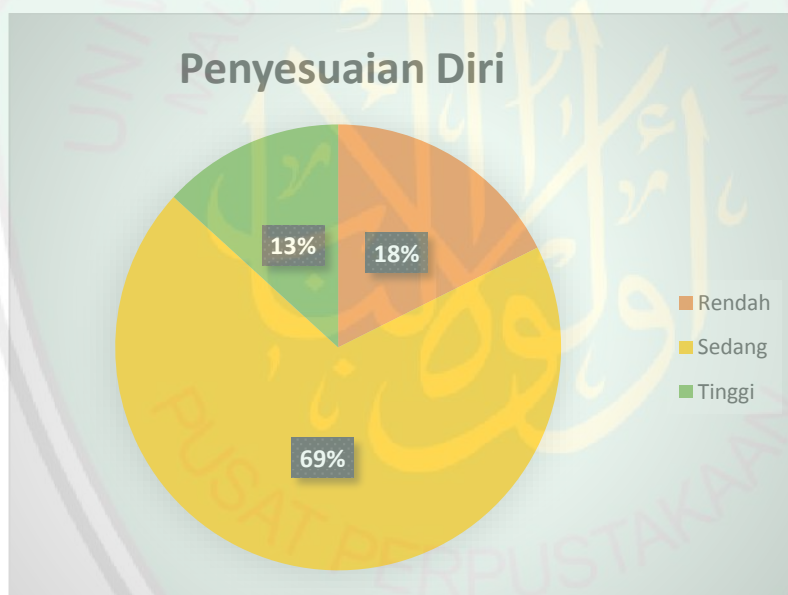
Lampiran 14 Uji Kategorisasi Penyesuaian Diri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penyesuaian_Diri	68	56	87	74,22	7,81
Valid N (listwise)	68				

Penyesuaian Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	13.2	13.2	13.2
	Sedang	47	69.1	69.1	82.4
	Tinggi	12	17.6	17.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



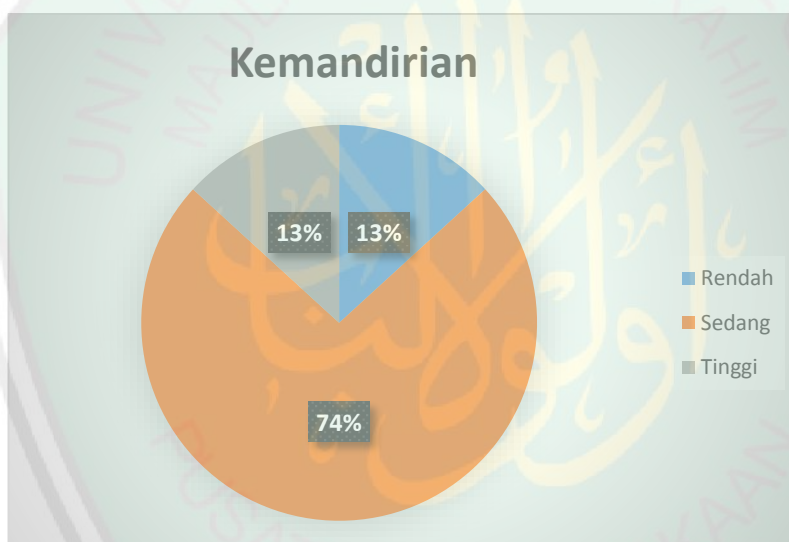
Lampiran 15 Uji Kategorisasi Kemandirian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian	68	20	45	34,10	5,04
Valid N (listwise)	68				

Kemandirian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	13.2	13.2	13.2
	Sedang	50	73.5	73.5	86.8
	Tinggi	9	13.2	13.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

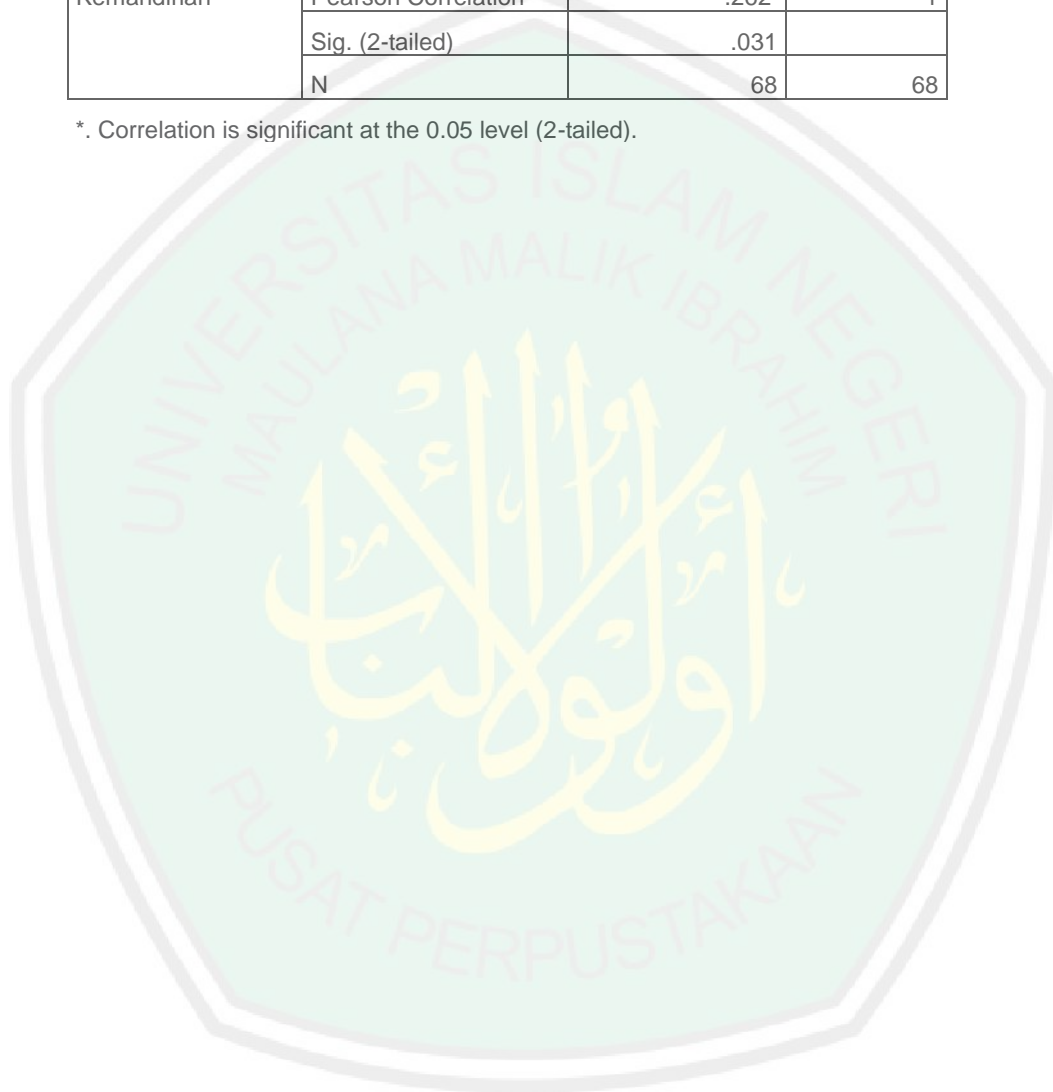


Lampiran 16 Uji Korelasi


Correlations

		Penyesuaian_diri	Kemandirian
Penyesuaian_diri	Pearson Correlation	1	.262*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	68	68
Kemandirian	Pearson Correlation	.262*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 17 Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

20 Februari 2020


No. : 148 /Fpsi.1/PP.009/2/2020
 Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Al-Huda Wajak
 di
 Malang

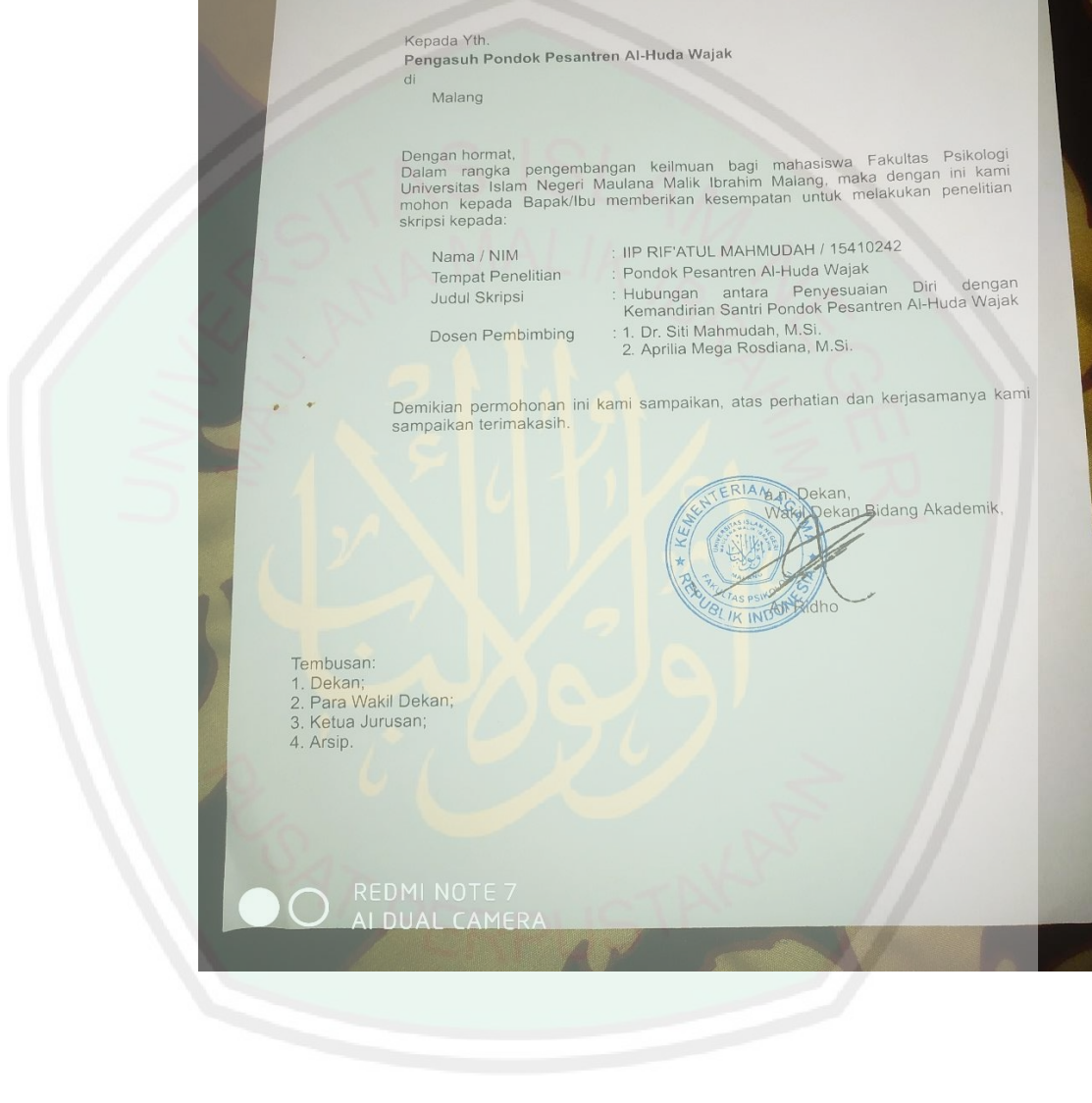
Dengan hormat,
 Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:


Nama / NIM	: IIP RIF'ATUL MAHMUDAH / 15410242
Tempat Penelitian	: Pondok Pesantren Al-Huda Wajak
Judul Skripsi	: Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Huda Wajak
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Siti Mahmudah, M.Si. 2. Aprilia Mega Rosdiana, M.Si.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.


 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Ridho

Tembusan:
 1. Dekan;
 2. Para Wakil Dekan;
 3. Ketua Jurusan;
 4. Arsip.





Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan

Foto kegiatan penelitian









Foto dengan pengurus pondok pesantren Al-Huda Wajak



